



NO: 034/IAT-U/SU-S1/2024

**MUSHAF AL-QUR'AN TULIS TANGAN KOLEKSI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN SYAHRANI BARIAH ZULKARNAEN;
ANALISIS ESTETIS DAN RASM AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Di ajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ALHAMDI THOIB HASIBUAN
12030215213

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag.

Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag.

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H./2024 H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren
 Hafidz Qur'an Syahrani Bahrian Zulkarnaen; Analisis Estetis dan Rasm Al-Qur'an.

Nama : Alhamdi Thoib Hasibuan

NIM : 12030215213

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

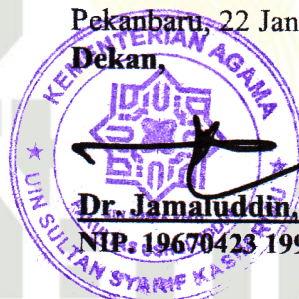
Hari : Kamis

Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
 Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Sukiyat, M.A.g
 NIP. 197010 102000604 1 001

Sekretaris

Usman M.A.g
 NIP. 19700126 199603 1 002

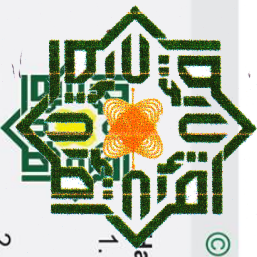
MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, M.A
 NIP. 19791217 201101 1 006

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.A.g
 NIP. 19680802 199803 2 001



Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Alhamdi Thoib Hasibuan
NIM : 12030215213
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren
Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen; Analisis Estetis dan Rasm Al-Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 12 Januari 2024
Pembimbing I

[Signature]
Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
NIP. 196701132006041002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Di
 b.
 b.
 a.
 1.
 a.

1. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Barang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alhamdi Thoib Hasibuan
NIM : 12030215213
Tempat/Tgl.Lahir : Gunung Tua Jae, 20 Maret 2001
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen; Analisis Estetis dan *Rasm* Al-Qur'an

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Alhamdi Thoib Hasibuan

NIM. 12030215213

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۝

Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

QS. At-Thalaq [65]: 4

Satu-satunya cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah menciptakannya. Kemudian nekatlah maka kamu akan tau apa arti sebuah kesuksesan dan tanggung jawab

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya kecil yang saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya kasih dan saya cintai setelah Allah dan Rasul-Nya. Untaian terima kasih tiada berujung untuk keduanya. Terima kasih karena telah menjadi sosok orang tua yang sempurna. Ketika dunia seakan menutup pintunya, mereka berdualah yang selalu membentangkan kedua tangannya. Doa kedua-nya yang mengguncang 'Arsy menjadikan satu demi satu kesulitan yang saya alami dalam menulis skripsi menjadi bisa terselesaikan. Semoga setiap tetes keringat dan air mata yang mereka keluarkan menjadi butiran berkah dan bernilai pahala.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**Mushaf Al-Qur’an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen; Analisis Estetis Dan Rasm Al-Qur’an**” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Sangkot Zulkadafi Hasibuan dan Ibunda Rolianti yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan Adinda Padilah Aini, Thoibah Jannah dan Riska Amelia yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Begitupula dengan seluruh keluarga angkat yang juga memiliki andil yang besar dalam proses perkuliahan baik dari segi dukungan dan materi. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir juga sebagai Penasihat Akademik penulis dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir juga yang telah merekomendasikan judul skripsi ini kepada penulis.
Ustadz Dr. H. Nixon, Lc. M. Ag dan Ibunda Dr. Wilaela, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag selaku penguji I, Usman, M.Ag selaku penguji II, Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA selaku penguji III, dan Dr. Wilaela, M.Ag selaku penguji IV yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Ustadzah Safira Malia Hayati M.Ag, Ustadz Wendi Hermawan S.Ag dan Ustadz Naufal Akram S.Ag yang juga banyak memberikan pelajaran dan dampingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Adinda Arina Seven Pasaribu S.Pd. Terimakasih telah menjadi support system terbaik, menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ini baik tenaga maupun waktu kepada penulis memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Sahabat Berjuang Bareng Mizan Fitriani dan Yulfa Mutia, sahabat Pejuang Skripsi Zainuddin, Fajri dan yang lainnya, Sahabat TaPrint dan Fahm Fadillah yang telah memabantu dalam detik-detik genting perskripsian dan juga selaku *best editor* bagi penulis. Sahabat Pinjaman Aziz, Zul, Yusril, Ivan, Ibnu, Rahmadi, rizal, Habib, Ridho, Tomi dan yang lainnya, Sahabat Pejuang Manuskrip Ridho, Salma dan yang lainnya, Sahabat KKN Desa Alahair Timur, dan Keluarga Besar Masjid Nurul Yaqin, Keluarga Besar Masjid Al-Iqram yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan doa, yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT D dan alumni IAT G semester I, yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya. Begitu pula dengan sahabat-sahabat di kampung yang telah menemani penulis dalam meneliti.

Ustadz Zulkarnaen, Ustadz Saleh, Ustadz Basir, Ustadz Muslih, Ibu Sri, Bapak Bustanul, Ibu Rina, Bapak Saddam dan yang lainnya selaku pengelola manuskrip mushaf al-Qur'an di Ponpes Syahrani Bariah Zulkarnaen yang telah mengizinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Penulis,

Alhamdi Thoib Hasibuan
NIM.12030215213

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وُ misalinya قَوْلُ menjadi qawlu

Diftong (ay) = يَ misalinya خَيْرٌ menjadi khayrun

Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya اللهُ رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

ABSTRAK

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah penyumbang manuskrip mushaf Al-Qur'an di Nusantara. Salah satu tempat penyimpanan manuskrip mushaf Al-Qur'an tersebut berada di Mandailing Natal yang menjadi koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen. Permasalahan Penelitian ini adalah bagaimana deskripsi manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an tersebut dan bagaimana estetis dan rasm yang digunakannya. Jenis penelitian ini adalah *field research* dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kodekologi, tekstologi, estetika dan *rasm*. Data penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut direduksi dan dideskripsikan secara rinci kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa mushaf Al-Qur'an tulisan koleksi Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen pertama kali diterima oleh Syekh Sukiman Pratomo Aji yang selanjutnya diberikan kepada Ustadz Zulkarnaen pada tahun 2017. Manuskrip ini disalin di atas kertas daluang dilihat dari serat yang lebih kasar dan tebal, kemudian tidak ditemukannya cap kertas *watermark* dan *countermark* sebagaimana pada kertas Eropa. Iluminasi estetika yang indah terdapat di dalam sebagian besar manuskrip. Kandungan makna filosofi antara lain pakis melambangkan pengayoman dan perlindungan, bunga melati melambangkan kesucian dan sopan santun, warna putih melambangkan kebaikan dan kesucian. Kondisi manuskrip masih bagus dan lengkap. Ditinjau dari kaidah yang digunakan pada lafaz *hadzfi*, *ziyadah*, *hamzah*, *badl*, *washl wa fashl* dan *ma fihi qira`ataani wakutiba `ala ihdaahuma*, manuskrip ini dominan menggunakan *rasm Utsmani*.

Kata Kunci: Mushaf Al-Qur'an, Analisis Estetis, Bentuk *Rasm*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

North Sumatra is one of the regions contributing Al-Qur'an manuscripts in Nusantara. One of the storage places for Al-Qur'an manuscripts is in Mandailing Natal, which is the collection of Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen Islamic Boarding School. The problems of this research were how to describe the manuscripts of Al-Qur'an from the collection of Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School was and what aesthetics and style they use. It was field research, qualitative method was used in this research with codecological, textological, aesthetic and racial approaches. Research data were obtained from observation, interview, and documentation. The data were reduced and described in detail, then conclusions were drawn deductively. The research findings explained that the handwritten manuscript of Al-Qur'an from the collection of Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen Islamic Boarding School was first received by Sheikh Sukiman Pratomo Aji which was then given to Ustadz Zulkarnaen in 2017. This manuscript was copied on daluang paper judged from the rougher and thicker fibres, then there were no watermarks and countermarks as on European paper. Beautiful aesthetic illuminations were present within most of the manuscripts. The philosophical meanings showed that ferns symbolize protection, jasmine flowers symbolize purity and good manners, and white symbolizes goodness and purity. The manuscript condition was still good and complete judged from the rules used in the pronunciation of hadzf, ziyadah, hamzah, badl, washl wa fashl, and ma fihi qira'ataani wakutiba 'ala ihdaahuma, and Ottoman rasm was predominantly used in this manuscript.

Keywords: Al-Qur'an Manuscripts, Aesthetic Analysis, Rasm Form

الملخص

وتعتبر السومطرة شمالية إحدى محافظات التي لها مخطوطات القرآن الكريم في نوسانتارا. ومن أماكن التي فيها المخطوطة هو مندالينج ناتل، وصارت المخطوطة مجموعة معهد شهران برية ذو القرنين الإسلامي لتحفيظ القرآن. ومشكلة هذا البحث هي كيف حال وصف مخطوطات القرآن الكريم التي جمعها معهد شهران برية ذو القرنين الإسلامي لتحفيظ القرآن، وما هي القيمة الفنية والرسم تستخدمه. وهذا البحث من نوع البحث ميداني باستخدام الأسلوب النوعي بالمنهج كوديولوجي (Kodekologi) ونصي ونصي والنصي (الرسم). وحصل الباحث بيانات البحث من الملاحظات والمقابلات والوثائق. قام الباحث بتخفيض البيانات ووصفها بالتفصيل وقام بعد ذلك باستخلاص النتائج عن الطريقة الاستقرائية. وبينت نتائج البحث أن المخطوطة المكتوبة بالخط اليدوي التي جمعه المعهد قد استلمها الشيخ سوكيما براتومو أجي لأول مرة ثم أعطاه الشيخ إلى الأستاذ ذو القرنين في عام 2017. وهذه المخطوطة مكتوبة على ورق دالوانج (Daluang) وهذا معروف من خلال حسية النظر إلى أليافها الخشونة والسخينة، ولم يكن فيها علامة مائة ولا علامة مضادة كما هو الحال في الأورق الأوربية. وفيها زخارف فنية في معظم هذه المخطوطات. أما المعاني الفلسفية فتشمل السرخس الذي يرمز إلى الحماية والحفاظ، وكانت زهرة الياسمين تؤدي إلى معنى القدس وحسن الأدب، واللون الأبيض يعود إلى معنى الخير والفضيلة. ولا تزال حالة المخطوطة جيدة وشاملة. ومن ناحية القواعد المستخدمة في لفظ الحذف، والزيادة، والهمزة، والبدل، والوصل والفصل، وما فيه قرائتان وكتب على إحداهما، كان أغلب المخطوطة مكتوبا بالرسم العثماني. الكلمات الدلالية: مصحف القرآن، التحليل الفني، نوع الرسم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	i
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Estetis Al-Qur'an	5
2. <i>Rasm</i> Al-Qur'an	5
3. Mushaf	5
4. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an	6
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Teori Estetis Al-Qur'an	11
1. Pengertian	11
2. Pengertian Iluminasi	16
3. Sejarah Iluminasi	18
4. Unsur-Unsur Iluminasi	19
5. Jenis-Jenis Iluminasi	20
6. Mushaf Al-Qur'an Beriluminasi di Indonesia	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan	23
C. Teori <i>Rasm</i> Al-Qur'an	25
1. Pengertian <i>Rasm</i> Al-Qur'an dan <i>Rasm</i> Utsmani	25
2. Jenis-Jenis <i>Rasm</i>	26
3. Sejarah <i>Rasm</i> Usmani	27
4. Karakteristik <i>Rasm</i> Utsmani	30
5. Perbedaan <i>Rasm Utsmani</i> dengan <i>Rasm Imla'I (Rasm Biasa)</i>	32
D. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.....	34
1. Sejarah Berdirinya.....	34
2. Identitas lembaga	36
3. visi misi	36
4. Data Siswa Dan Tenaga Pendidikan	37
5. Prasarana	37
6. Sumber Dana Operasional.....	38
E. Tinjauan Kepustakaan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Sumber data	46
D. Teknik pengumpulan data.....	47
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI MUSHAF AL-QUR'AN TULIS TANGAN; ANALISIS ESTETIS DAN RASM AL-QUR'AN	
A. Deskripsi Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Baria'ah Zulkarnaen	50
1. Inventarisasi Naskah	50
2. Judul Naskah	50
3. Tempat Penyimpanan, Penyalin dan Tahun Penyalinan	50
4. Nomor Naskah	52
5. Asal Usul Pemilik Mushaf	52
6. Jenis kertas	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kondisi Fisik	57
8. Watermark dan Countermark	58
9. Penjilidan Mushaf	58
10. Jumlah Baris Perhalaman dan Penomoran Halaman	59
11. Ukuran Naskah dan Tulisan	60
12. Iluminasi	61
13. Bahasa, Aksara, dan Jenis Khat	62
14. Warna Tulisan	63
15. Rubrikasi	63
16. Penamaan Surat	64
17. Corrupt	67
B. Analisis Estetis pada Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.....	68
1. Ragam Hias dalam Iluminasi	70
2. Pesan Warna dalam Iluminasi	72
C. Analisis Rasm pada Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.....	73
1. <i>Hadzf</i> Huruf	74
2. <i>Ziyadah</i> Huruf	77
3. Huruf <i>Hamzah</i>	79
4. <i>Badl</i> Huruf	82
5. Al-Fasl dan Al-Wasl	84
6. <i>Ma fiihi qira`ataani wakutiba `ala ihdaahuma</i>	86
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

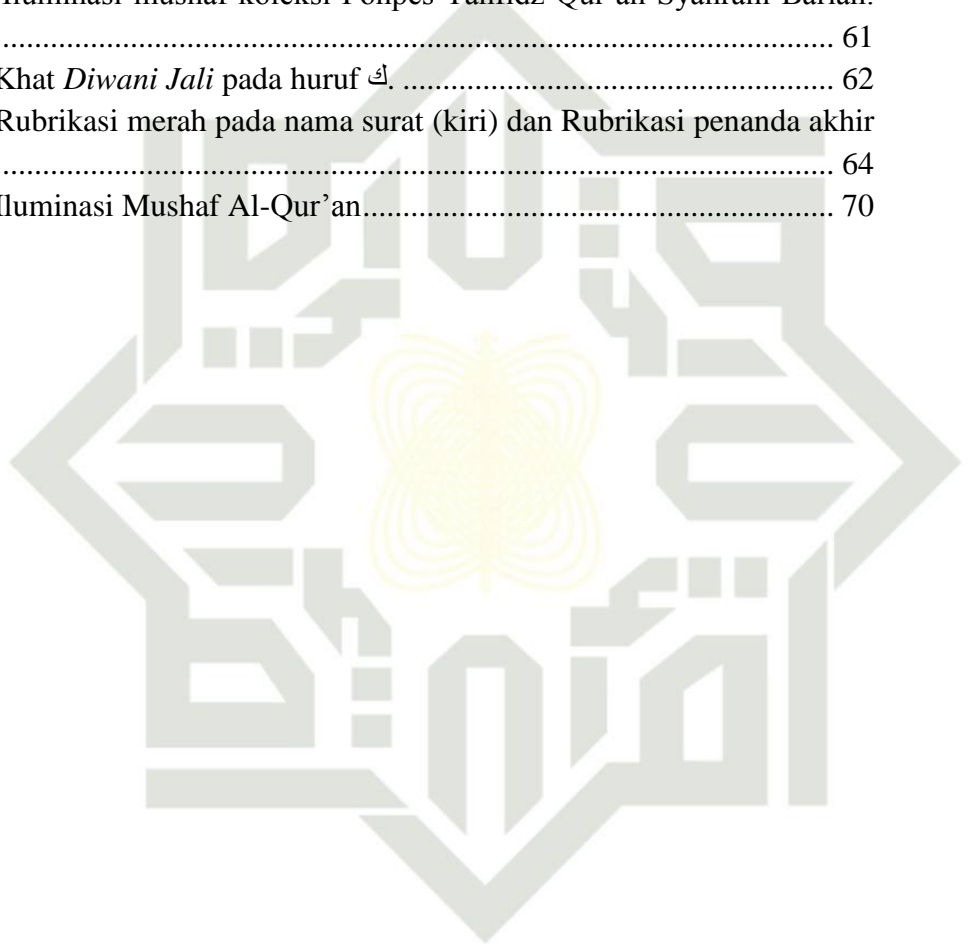
BIODATA PENILIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III 1 Peta Digital Pondok Pesantren di Desa Salambue	45
Gambar IV 1 Posisi mushaf di dalam masjid (kiri) dan Rehal Al-Qur'an (kanan)	51
Gambar IV 2 Kertas daluang yang dipakai dalam mushaf	56
Gambar IV 3 Kerusakan kertas mushaf dan sampul mushaf	57
Gambar IV 4 Mushaf 23 baris tanpa iluminasi (kanan) dan 7 baris pada.....	60
Gambar IV 5 Iluminasi mushaf koleksi Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah.	61
Gambar IV 6 Khat <i>Diwani Jali</i> pada huruf ك 62	62
Gambar IV 7 Rubrikasi merah pada nama surat (kiri) dan Rubrikasi penanda akhir JZ (kanan)	64
Gambar IV 8 Iluminasi Mushaf Al-Qur'an.....	70



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Perbedaan Rasm Utsmani dan Rasm Imla'i.....	33
Tabel II. 2 Prasarana Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen	37
Tabel IV. 1 Nama Surat dalam mushaf	64
Tabel IV. 2 <i>Corrupt</i> pada juz 30	67
Tabel IV. 3 <i>Hadzf</i> Huruf	74
Tabel IV. 4 <i>Ziyadah</i> Huruf.....	77
Tabel IV. 5 Huruf <i>Hamzah</i>	79
Tabel IV. 6 <i>Badl</i> Huruf	82
Tabel IV. 7 <i>Al-Fasl</i> dan <i>Al-Washl</i>	85
Tabel IV. 8 <i>ma fiihi qira`ataani waktuba `ala ihdaahuma</i>	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dalam bentuk ayat demi ayat dan surah-surah pendek yang lengkap. Tercatat dalam sejarah pelestarian wahyu, pengumpulan Al-Qur'an (*jam'u* Al-Qur'an) terdapat dua model, yaitu *hifzuhi fi al-Shudur* (menghafal Al-Qur'an di dalam hati), dan *jam'uhu fi al-Suthur* (menyalin dalam bentuk tulisan dan mengumpulkan dalam satu mushaf)

Dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya Rasulullah SAW melalui waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 23 tahun, yaitu 13 tahun ketika Nabi masih tinggal di Makkah sebelum hijrah dan 10 tahun ketika Nabi setelah hijrah ke Madinah. Proses ini diwarnai oleh berbagai peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Islam. Keaslian Al-Qur'an dijamin oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam surat al-Hijr ayat 9, yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS : Al-Hijr : 9).¹

Ayat di atas dengan tegas menyatakan bahwa Al-Qur'an dan pemeliharaan keasliannya adalah urusan Allah SWT. Dialah yang menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril AS, dan Dia pulalah yang akan menjaga otentisitas atau orisinalitasnya setiap saat.² Namun kendati demikian, sebagai seorang muslim kita juga harus mengambil peran dalam penjagaan Al-Qur'an dengan cara

¹ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/15/9> pada 30 April 2023 jam 17.05 WIB.

² Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an 1* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan keahlian kita masing-masing seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan modern.

Bahkan untuk menjaga keotentikan dari ayat-ayat Al-Qur'an, dalam suatu hadis menyatakan, Rasulullah SAW sampai melarang para sahabatnya untuk menuliskan ucapannya selain Al-Qur'an.³ Dalam uraian hadis yang lain Rasulullah SAW juga memuraja'ahkan hafalan Al-Qur'annya kepada Jibril AS seperti pada setiap bulan Ramadhan demi menjaga keasliannya.⁴

Penulisan Al-Qur'an di Indonesia diperkirakan telah ada sejak abad ke-13, ketika Samudra Pasai di ujung Pulau Sumatra, menjadi kerajaan pesisir pertama di Indonesia yang memeluk Islam secara resmi melalui pengislaman sang raja. Meskipun demikian, mushaf dari masa ini tidak ditemukan, dan mushaf tertua yang diketahui sampai saat ini berasal dari abad ke-16, tepatnya Jumadil Awal 993 H (1585 M), dari koleksi Willian Masden.⁵

Selanjutnya muncul penemuan mushaf pada tanggal 7 Dzulqa'dah 1005 H (1597) yang ditulis oleh seorang ulama al-Faqih as-Saih Afifuddin Abdul Baqi bin Abdullah al-Adni, di Ternate, Maluku Utara. Ditemukan juga naskah mushaf di Belanda yang diperoleh oleh di Johor pada tahun 1606 M, dengan kolofon berbahasa Jawa dan tanpa tanggal. Di Masjid Agung Banten juga ditemukan mushaf Al-Qur'an yang diklaim ditulis pada tahun 1553 M.⁶

Penyalinan Al-Qur'an secara tradisonal (tulisan tangan) berlangsung sampai abad ke-19 atau awal abad ke-20, yang berlangsung di berbagai kota atau wilayah penting masyarakat Islam masa lalu, seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Madura, Lombok, Banjarmasin, Samarinda,

³ Ahmad bin Hanbal, (Beirut: Muassasat al-Risalah, Juz. 17, 2001). hlm. 251.

⁴ Abu 'Abdillah Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar Tuq al-Najah, Juz. 6, 1990). hlm. 186.

⁵ Ali Akbar, *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005). hlm. Vii. <https://sites.unpad.ac.id/andytono/wp-content/uploads/sites/21637/2022/06/Mushaf-Kuno-Nusantara-Jawa.pdf>

⁶ Hamam Faizin, *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makassar, Ternate, Yogyakarta, dan Solo. Warisan penting masa lampau tersebut saat ini tersimpan di berbagai perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris, dan kolektor dalam jumlah yang cukup banyak.⁷

Pengumpulan Al-Qur'an menjadi satu mushaf dan penyalinan Al-Qur'an hingga sekarang bertujuan agar Al-Qur'an bisa selamat secara abadi dan dapat menjadi pedoman serta pegangan di generasi muslim manapun. Pada era Rasulullah fungsi pengumpulan dan penulisan Al-Qur'an sudah berbeda dengan sekarang. Di era Rasulullah pengumpulan dan penulisan Al-Qur'an bertujuan untuk mengantisipasi hilangnya Al-Qur'an disebabkan wafatnya para penghafal Qur'an atau hilangnya hafalan para sahabat. Sedangkan seiring berkembangnya zaman, mushaf Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai bahan pembelajaran dan menjadi bagian seni Islami. Mushaf Al-Qur'an yang difungsikan sebagai media membaca wahyu Allah, memahami, mentadabburi hingga menafsirkannya berarti memfungsikan Al-Qur'an sebagai bahan pembelajaran. Sedangkan menonjolkan Mushaf Al-Qur'an dari segi visual artistik, baik dari kaligrafi atau iluminasinya berarti memosisikan fungsi Al-Qur'an sebagai seni Islami.⁸

Mushaf di Indonesia yang dikenal dengan mushaf Nusantara mengekspresikan model mushaf dengan dua model, yakni mushaf sederhana dan mushaf indah. Mushaf sederhana yang mewakili pemetaan fungsi mushaf sebagai media pembelajaran yang biasa dijumpai di pesantren atau surau memiliki hiasan mushaf yang tidak begitu indah. Lain halnya dengan mushaf indah yang mewakili pemetaan fungsi mushaf sebagai seni Islami murni yang sering dijumpai di istana atau di tempat elit, memiliki hiasan mushaf yang mewah, indah dan menawan, bahkan pengerjaannya menggunakan bahan-bahan yang mewah seperti tinta emas.⁹ Hal ini karena sokongan baik dari bangsawan maupun kaum elit yang memanggil dan mengumpulkan para

⁷ *Ibid.*, 145.

⁸ M. Iban Syarif, *Ketika Mushaf Menjadi Indah* (Semarang: Aini, 2003). hlm. 2.

⁹ Ali Akbar, *Khazanah Mushaf Kuno Nusantara*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektor Keagamaan, 2010), hlm 189-190.
https://www.academia.edu/26460865/Khazanah_Mushaf_Kuno_Nusantara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seniman penulis Al-Qur'an terbaik pada masanya dan Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi penyumbang fungsi mushaf Al-Qur'an sebagai seni.

Salah satu warisan mushaf Al-Qur'an tulis tangan adalah mushaf Al-Qur'an tulis tangan di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen di Desa Salambue, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Penamaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan adalah inisiatif dari penulis guna mempermudah penelitian. Syekh Sukiman Ranto Parapat adalah seorang guru agama yang berada di daerahnya dan memiliki pengaruh penting dalam mengajarkan ilmu agama bagi masyarakat Ranto Parapat dan sekitarnya.

Sayangnya, jejak peran dan keberadaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini tidak tercatat dengan baik, bahkan hampir tidak dikenali dan tersentuh oleh para pengkaji. Kalau pun ada peneliti manuskrip tapi faktanya selama ini yang banyak mendapat perhatian lebih adalah manuskrip atau teks keilmuan seperti tasawuf, fikih dan cabang ilmu lainnya. Sedangkan kajian mushaf Al-Qur'an tulis tangan cenderung kurang mendapat perhatian, karena kandungan Al-Qur'an selalu sama, tidak pernah berubah dan tidak memberikan gambaran yang lebih detail tentang perubahan dari masa ke masanya. Padahal sebenarnya dalam mushaf-mushaf Al-Qur'an yang ditulis oleh para ulama atau para profesional, dapat ditemukan hal-hal lain yang menceritakan tentang budaya atau lokalitas masyarakat terdahulu. Dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan terdapat berbagai hal menarik yang dapat dijadikan bahan kajian antara lain, umur mushaf, jenis kertas, tinta, *rasm*, tanda baca, kaligrafi, iluminasi dan aspek lain yang berkaitan dengan kodikologis dan tekstologis.¹⁰

Pemilihan mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di Pondok Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah ini bukanlah tanpa sebab, melainkan mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini belum ada yang meneliti padahal ini adalah

¹⁰ Ahmad Jaelani Dkk, *Mushaf Kuno Nusantara, Sulawesi Dan Maluku* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2018). hlm. Vii.

https://pustakalajnah.kemenag.go.id/uploads/Mushaf_Kuno_Sulawesi.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khazanah keislaman yang sangat berharga dan menjadi kitab suci pedoman umat Islam. Selain itu, mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini tergolong baru melihat dari segi kertas dan tinta yang dipakai sudah modren dan kemungkinan percetakan dimasa ini sudah ada, tapi kenapa penulis mushaf Al-Qur'an ini masih tetap menyalin hingga selesai 30 juz, ada motivasi dorongan apa sebenarnya dibalik itu. Kemudian Al-Qur'an ini sekarang disimpan di desa Salambue. Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

B. Penegasan Istilah
1. Estetis Al-Qur'an

Banyak didapati defenisi tentang estetika, namun kelihatannya antara satu dengan yang lainnya hampir sama atau sekurang-kurangnya tidak berbeda secara mendasar (prinsipil). Beakley dan Chilton, mendefenisikan estetika sebagai pola terhadap seni, memperlihatkan rasa yang bagus, indah. Menjadi estetika berarti terikat dengan kegiatan, resepsi atau apresiasi tentang keindahan.¹¹

2. Rasm Al-Qur'an

Menurut Wajid dan Zaini, Ilmu *rasm* dalam istilah Ulum Al-Qur'an berarti ilmu yang mempelajari bagaimana penulisan Al-Qur'an yang dilakukan dengan metode khusus baik dalam penulisan lafazh ataupun huruf yang digunakan.¹²

3. Mushaf

Kata mushaf berasal dari bahasa Arab yakni shahifah yang berarti kulit yang berwarna keputihan atau lembaran tipis yang biasa ditulis di atasnya dengan tulisan. Istilah mushaf merupakan bentuk jamak dari kata shahifah disebut mushaf karena di dalamnya terkumpul beberapa lembaran yang diapit dalam satu jilid. Secara istilah, mushaf adalah sebutan untuk kitab

¹¹ Laurens, J. M. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, penerbit PT Grasindo. 2004. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/123382/arsitektur-perilaku-manusia.html>

¹² Abdul Wajid dan Muhammad Zaini, *Pengantar Ulumul Quran dan Ulumul Hadits*, (Banda Aceh: Pena, 2016), hlm. 29-30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terhimpun di dalam dua jilid dari awal sampai akhir dengan surah serta ayat yang berurutan sebagaimana yang telah dikumpulkan di zaman khalifah Utsman bin Affan.¹³

4. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an

Nurcholis Majid dalam bukunya menyatakan bahwa pondok pesantren adalah suatu kompleks para santri atau asrama tempat mengkaji ilmu agama Islam, dimana santri memiliki image sebagai seorang yang diyakini mengerti lebih jauh mengenai perihal agama dibandingkan masyarakat pada umumnya.¹⁴

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW secara luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.¹⁵

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an adalah tempat berkumpulnya para santri untuk menghafal Al-Qur'an guna menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan dan perubahan.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minimnya informasi tentang sejarah keberadaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan di kota Sejuta Santri Provinsi Sumatera Utara khususnya Mandailing Natal.

¹³ Afriadi Putra dkk, Laporan Penelitian LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022, Tidak Diterbitkan, hlm. 9.

¹⁴ Wahyu Nugroho, "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagaman Remaja", *Jurnal Madarisa* Vol. 8 No. 1 (Juni 2016), hlm. 98. <https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/download/488/452>

¹⁵ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Bogor: PT. Pustaka Litera Antar, 2015), hlm. 22. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Al+Qattan%2C+Manna+Khalil>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran mushaf Al-Qur'an tulis tangan di Mandailing Natal terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan khazanah keislaman di Sumatera Utara yang semakin dilupakan.
3. Terdapat mushaf Al-Qur'an tulis tangan di dalam Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah namun belum ada penelitian yang membahasnya terutama terkait aspek estetik dan tekstologinya.
4. Peran pemerintah Sumatera Utara terhadap eksistensi mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah yang tidak maksimal.
5. Keestetisan jenis *rasm* dan iluminasi yang digunakan dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah tidak diketahui dengan jelas.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus terhadap keestetisan mushaf dan jenis *rasm* yang digunakan pada mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah. Mushaf tersebut menjadi objek penelitian dan sampel untuk mengungkap sisi keestetisan mushaf berdasarkan penggunaan jenis *rasm* dan pola iluminasi yang diadopsi penyalin manuskrip mushaf Al-Qur'an tulis tangan tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapatlah rumusan masalah yang menjadi tolak ukur penelitian yang akan dilakukan yakni:

1. Bagaimana deskripsi keberadaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
2. Bagaimana analisis estetis mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
3. Bagaimana bentuk *rasm* yang digunakan di dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan dan menggambarkan deskripsi keberadaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.
2. Menjelaskan dan menggambarkan analisis estetis mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen
3. Mengetahui dan menentukan bentuk *rasm* dan iluminasi yang digunakan dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

G. Manfaat penelitian

Efek dari tujuan penelitian disebut juga manfaat. Berikut beberapa manfaat pada penelitian ini, antara lain:

1. Memperkaya informasi data bagi para pembaca khususnya peneliti mengenai keberadaan mushaf-mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di Bumi Nusantara khususnya Sumatera Utara dan mengetahui pula bentuk estetik dan bentuk *rasm* yang digunakan dalam mushaf tersebut.
2. Menambah khazanah kelimuan bagi fakultas, sehingga dapat menjadi bahan referensi dan rujukan pada penelitian selanjutnya terkait mushaf-mushaf Al-Qur'an tulis tangan di Sumatera Utara
3. Menjadi sarana guna mengenalkan koleksi mushaf-mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada kepada masyarakat luar terutama dari kalangan peneliti dan akademisi. Dengan begitu, harapannya pemerintah dapat mengambil langkah dalam pelestarian mushaf-mushaf tersebut sehingga eksistensinya dapat terjaga.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisannya, peneliti membuat beberapa sistematika pembahasan untuk memudahkan para pembaca dalam memakai karya ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika pembahasan tersebut mencakup bab dan sub-bab yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Berikut rinciannya:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisikan pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis. Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan teori estetis Al-Qur'an, seperti pengertian estetis Al-Qur'an, pengertian iluminasi, sejarah iluminasi, unsur-unsur iluminasi, jenis iluminasi, dan beberapa contoh mushaf Al-Qur'an yang beriluminasi di Indonesia. Selanjutnya dimuat juga pengertian mushaf Al-Qur'an tulis tangan dan teori-teori yang berhubungan dengan *rasm* Al-Qur'an seperti pengertian *rasm* Al-Qur'an dan *rasm* utsmani, jenis-jenis *rasm*, sejarah perkembangan dan penyempurnaan *rasm* Utsmani, karakteristik *rasm* Utsmani, dan perbedaan *rasm* Utsmani dengan *rasm Imla`i*. Kemudian mencakup juga deskripsi singkat tentang Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah Zulkarnaen. Terakhir adalah tinjauan kepustakaan yang memuat berbagai penelitian terdahulu yang mengkaji tema atau topik penelitian yang sama.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan tahapan-tahapan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan. Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini akan dijelaskan secara komprehensif tentang deskripsi keberadaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang ada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah

Zulkarnaen, menjelaskan dan menggambarkan analisis estetis mushaf dan menentukan bentuk *rasm* yang digunakan dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan tersebut.

: Penutup. Pada bab ini dimuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Selanjutnya dimuat juga saran kepada para peneliti dan akademisi yang ingin mengkaji penelitian dengan topik yang sama.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Teori Estetis Al-Qur'an

1. Pengertian

Estetis merupakan bidang yang mengkaji tentang keindahan. Kata keindahan dibentuk dari indah, yang artinya bagus, permai, cantik, elok, molek, dan sebagainya.¹⁶ Dalam filsafat estetika merupakan suatu cabang yang mendefinisikan sifat nilai-nilai keindahan, perasaan yang memuaskan hati, makna hidup, perasan haru yang mendalam dan lain sebagainya. Keberadaan keindahan mampu membangkitkan sensasi, menghasilkan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan suasana hati seseorang bahkan mampu mendorong seseorang untuk bekerja lebih kreatif.

Keindahannya dapat ditemukan dalam segala hal yang ada di dunia ini, seperti seni, sastra, budaya, agama, dan lainnya. “Keindahan Abadi”, yang didefinisikan oleh Ibnu Sina sebagai “melihat wajah sendiri terpantul di cermin alam semesta”, adalah realitas tertinggi. Akibatnya, bagi mereka, alam semesta menjadi representasi emanasi, atau “Keindahan Abadi”, seperti yang diajarkan Neo-Platonis. Cinta adalah ciptaan tertinggi, kata M. Syarif, dan manifestasi keindahan adalah penyebab penciptaan.¹⁷

Sebagaimana kita ketahui keindahan juga terdapat dalam seni. Tanpa seni, kita melihat wajah tanpa ekspresi dan pilihan warna pakaian yang tidak sesuai dengan dasi. Tanpa seni, orang berbicara tanpa peduli dengan diksi, gaya bicara, dan intonasi. Sebagai contoh, jama'ah sholat Jum'at cenderung mengantuk dan tertidur jika khutbah diberikan dengan cara yang monoton dan tanpa sentuhan emosi. Tanpa seni, Al-Quran akan dibaca dengan suara datar,

¹⁶ Agus Syihabudin, “Konsep Keindahan Dalam Al Quran”, *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 9, No. 19, (2010), hlm. 836. <https://media.neliti.com/media/publications/41677-none-d5942e1f.pdf>

¹⁷ Alan Budi Kusuma. *Konsep Keindahan Dalam Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr* (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2020). hlm. 73. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6193/1/Skripsi%20Alan%20Budi%20Kusuma%20PDF.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adzan dikumandangkan dengan suara tidak merdu, masyarakat akan membangun masjid tanpa estetika, dan kaum muslim akan mengemas acara dakwah tanpa sentuhan keindahan yang membuat dakwah menjadi kurang menarik. Semuanya akan tampak kurang indah tanpa sentuhan seni.

Dalam peradaban Islam, kesenian merupakan suatu yang terpenting. Semakin banyak kita mengenal kesenian Islam, maka semakin baik pula pengenalan kita terhadap peradaban orang-orang Islam. Meskipun seni, dalam setiap peradaban diciptakan oleh minoritas kreatif, namun seni dapat menampilkan masyarakat secara utuh dalam suatu masa tertentu.¹⁸

Dengan cara yang sama, seni Islam yang kaya akan aspek infinitas berfungsi sebagai alat yang ideal untuk memahami dan merasakan makna ajaran tauhid. Al-Qur'an harus dianggap sebagai model seni; itu adalah model utama dan tertinggi sekaligus sumber utama bagi kreativitas dan produksi estetis; keenam karakteristik seni Islam adalah kerumitan, abstraksi, struktur modular, kombinasi suksesif, repetisi, dan dinamisme. Selain itu, Al-Qur'an sebagai representasi artistik.

Sebagai sumber utama ikonografi seni Islam, Al-Qur'an memberikan makna estetis dan kebiasaan kepada umat muslim. Ayat-ayat Al-Qur'an mulai digunakan untuk menghiasi benda-benda religius, dinding dan bangunan, monumen, tekstil dan prabotan rumah tangga. Terdapat ekspresi pengingat yang terus menerus terhadap tauhid melalui penggunaan yang indah dan berkelanjutan. Hubungan yang sangat kaya antara kebudayaan Islam dan dunia seni telah muncul sebagai hasil dari efektivitas dan kesesuaian motif diskursif dan visual Al-Qur'an.¹⁹

Dalam rangka melestarikan Al-Qur'an yang merupakan pedoman pemikiran dan kegiatan. Menjadi motivasi untuk menuliskannya dengan baik

¹⁸ Merta Sahroni, *Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi Tentang Seni Dan Keindahan* (Tesis: IAIN Bengkulu, 2021). hlm. 45. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5646/>

¹⁹ Umar Faruqi, *Muhammad Syafri fuddin terhadap ayat-ayat Al-Qur'an* (Tesis: IAIN Pangkajene Ardemas, 2019). hlm. 54. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2152/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Al-Qur'an dilindungi sebagai pedoman untuk berpikir dan bertindak. Saat perbaikan ortografis pada aksara Arab dilakukan, berbagai gaya atau gaya penulisan muncul karena minat menulis semakin meningkat. Salah satu tulisan tertua memiliki bentuk sudut dan diperkirakan ditulis di Irak pada bagian kedua abad ke 7 Masehi. Selama berabad-abad, aksara *kufi* digunakan untuk menulis Al-Qur'an dan digunakan sebagai desain pada tekstil, keramik, dan barang lain. Oleh karena itu, huruf *kufi* populer di daerah sekitar Basra dan Kufah.²⁰

Kecantikan, sebagaimana halnya cinta, sangat penting untuk mengembalikan sesuatu ke asal-usulnya. Salah satu langkah spiritual yang paling mendasar bagi sebagian orang adalah menemukan dan menghayati ruang suci secara langsung sebagai bagian dari upaya spiritual seseorang.²¹

Wahyu Tuhan yang verbal dan yang kemudian dituangkan dalam bentuk nyata tulisan telah menjadi perdebatan yang panjang dan mempengaruhi peradaban. Al-Qur'an menjadi faktor utama dalam perkembangan seni kaligrafi Islam.²²

Menurut Ahmad Baidowi, sisi spiritualitas dan estetika kaligrafi Islam sebagai perwujudan nilai-nilai wahyu Tuhan oleh umat Islam merupakan penelitian lapangan yang menarik untuk diteliti. Kaligrafi Islam sendiri merupakan resepsi estetis umat Islam dalam mengekspresikan keindahan Al-

²⁰ Asep Suryanto, Asep Saepulloh, "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya" *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5 No. 2 (2016), hlm. 1-27. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/download/143/129>

²¹ Alan Budi Kusuma. *Konsep Keindahan Dalam Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr* (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2020). hlm. 47. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6193/1/Skripsi%20Alan%20Budi%20Kusuma%20PDF.pdf>

²² Erma Suriani, "Eksistensi Qur'anic Centre dan Espektasi Sebagai Lokomotif Living Qur'an", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol 14 No. 1 (2018), hlm. 23. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/download/491/289>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an.²³ Selain kaligrafi, iluminasi, watermark, kolon, ornamentasi, dan lainnya juga menjadi bagian estetis dalam Al-Qur'an.

Kaligrafi mengekspresikan paham ketuhanan yang abstrak (dalam makna, Tuhan yang tidak dapat digambarkan) dengan menekankan pernyataan diri Tuhan melalui wahyu. Akibatnya, kaligrafi digunakan untuk mencurahkan kekuatan wahyu Al-Qur'an. Namun, ornamentasi adalah pengembangan rasa keindahan yang bebas dari mitos alam dengan mengembangkan pola-pola abstrak dari pengolahan motif bunga, daun, dan poligon-poligon. Selain itu, iluminasi yang merupakan hiasan di pinggir mushaf, digunakan untuk membuat mushaf Al-Qur'an terlihat lebih baik dan lebih jelas. Baik kaligrafi, ornament, dan iluminasi diekspresikan dalam bidang datar (dua dimensi), dengan relief dapat dibuat untuk menghindari ekspresi ril makhluk hidup.²⁴

Menurut Syafi'i, kaligrafi Al-Qur'an mampu menyuarakan pesan Islam dan juga menggambarkan tanggapan jiwa orang-orang Islam terhadap pesan Ilahi. Titik-titik yang ditulis oleh Pena Ilahi menciptakan pola dasar surgawi tentang kaligrafi Al-Qur'an dan juga garis-garis serta kandungan hukum alam yang tidak hanya membentuk ruang angkasa, namun juga arsitektur Islam.²⁵

Melalui simbolisme bentuk-bentuknya, kaligrafi Islam merefleksikan hubungan antara kemapanan dan perubahan, yang memberikan ciri pada karya itu sendiri. Dunia terdiri dari sesuatu yang mengalir atau menjadi, sedangkan

²³ Ahmad Ghazali Syafi'i, Masbukin Masbukin, "Kaligrafi dan Peradapan Islam Sejarah dan Pengaruhnya Bagi Kebudayaan Islam Di Nusantara" *Nusantara: Jurnal for Southeast Asian Islamic Studies*, Vol.17, No.2 (2021), hlm. 68-75. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/nusantara/article/view/16300>

²⁴ Mutohharun Jinan, "Kaligrafi Sebagai Resepsi Estetik Islam" *SUHUF: Jurnal UM Surakarta*, Vol 22 No 2 (2010), hlm. 145. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/2251/4.%20Mutohharun.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

²⁵ Ali akbar, *Kaidah menulis dan karya-karya master kaligrafi islam* (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2012), hlm. 61. <http://www.islamicmanuscripts.info/courses/model%20books/AliAkbar-1995-Kaligrafi/AliAkbar-1995-Kaligrafi-000-024.pdf>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum menjadi hanyalah representasi wujud dan pola dasar abadi yang ditemukan dalam firman atau kalam Tuhan.²⁶

Karena itu, seorang kaligrafer dapat melihat bahwa, dengan menarik garis dari kanan ke kiri, yang merupakan arah penulisan kaligrafi Arab, manusia tengah bergerak dari garis pinggir menuju hati, yang terletak di sebelah kiri tubuh. Dengan konsentrasi pada penulisan kata dalam bentuk yang indah, manusia juga membawa unsur-unsur jiwanya yang tercerai-berai kembali ke pusatnya. Keagungan, keselarasan, irama, dan gaya kaligrafi yang mengelilingi kaum muslim yang hidup dalam masyarakat Islam menyegarkan hati dan jiwa mereka.²⁷

Esensi seni adalah keindahan. Keindahan memiliki sifat yang lekat dengan kebatinan (batiniah) sekaligus sangat bersifat lahiriah. Konsepsi seni dalam alur spiritual Islam ini berlaku bagi segala macam seni yang memiliki esensi pada keindahan. Seni kaligrafi memiliki kemungkinan dekoratif yang sangat melimpah dan tidak ada batasnya.²⁸

Kaligrafi adalah salah satu bentuk ekspresi seni yang terkait langsung dengan agama. Selain memiliki tujuan konvensional, kaligrafi juga memiliki tujuan spiritual. Seni suci Islam, menurut Seyyed Hossein Nasr, setidaknya mengandung empat pesan atau fungsi spiritual. Pertama, mengalirkan barakah karena hubungannya dengan dimensi spiritual Islam. Kedua, berfungsi sebagai standar untuk menentukan apakah sebuah gerakan sosial, kultural, atau politik benar-benar Islami atau hanya menggunakan simbol Islam sebagai slogan untuk mencapai tujuan tertentu. Ketiga, berfungsi sebagai standar untuk menentukan seberapa kuat hubungan intelektual dan religius masyarakat muslim. Keempat, mengingatkan kita pada fakta bahwa Tuhan ada di mana

²⁶ *Ibid*, hlm. 63.

²⁷ *Ibid*, hlm. 64.

²⁸ Mutohharun Jinan, "Kaligrafi Sebagai Resepsi Estetik Islam", *SUHUF: Jurnal UM Surakarta*, Vol 22 No 2 (2010), hlm. 152.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/2251/4.%20Mutohharun.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun manusia berada. Bagi mereka yang selalu mengingat Tuhan. Bahkan seni Islam, yang pada dasarnya berasal dari wahyu Ilahi, membantu orang masuk ke inti wahyu Ilahi.²⁹

Umat Islam, khususnya di Indonesia, melakukan takrim Al-Qur'an (pemuliaan Al-Qur'an) dengan memperhatikan nilai estetis mushaf Al-Qur'an, yang dapat dilihat melalui khat atau kaligrafi, iluminasi, kolofon, dan watermark pada kertas. Pengertian Al-Qur'an dan bentuk estetisnya ditinjau dari iluminasinya akan dijelaskan sebagai berikut.

2. Pengertian Iluminasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), iluminasi berarti penerangan (dengan sinar matahari atau sinar buatan).³⁰ Maksud kata menerangi disini yaitu makna kebenaran sendiri sering diuraikan dengan kata terang. Lalu iluminasi berkembang menjadi makna yang lebih luas, pada mulanya istilah iluminasi digunakan untuk menyapuh emas pada beberapa halaman naskah untuk memperoleh keindahan dan biasanya ditempatkan sebagai hiasan atau gambar muka (frontispiece) naskah. Lalu berkembang lagi menjadi hiasan-hiasan yang terdapat pada naskah yang terutama, dan berfungsi untuk memperindah penampilan naskah.

Beberapa makna iluminasi diantaranya:

- a. Iluminasi adalah hiasan-hiasan yang terdapat pada naskah yang terutama berfungsi untuk memperindah penampilan naskah.
- b. Iluminasi adalah media estetika dan sarana eksplanatori bagi teks yang terdapat dalam naskah.³¹

²⁹ *Ibid*, hlm. 153.

³⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 562.

³¹ Alfian Rohmansyah, *Teori Filologi*, (Yogyakarta: Cv. Istana Agency, 2018), hlm 60. https://books.google.com/books/about/TEORI_FILOLOGI_EDISI_REVISI.html?id=tBmDwAAQAAJ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Iluminasi merupakan elemen estetik pada naskah yang tidak hanya sekedar menghias naskah, namun umumnya memiliki simbol identitas yang merupakan cerminan dari daerah tempat iluminasi dibuat.
- d. Naskah beriluminasi adalah naskah berisi teks yang diimbui hiasan seperti inisial, marjinalia dan gambar miniatur. Dalam arti sempit, istilah ini hanya mengacu pada naskah-naskah yang dihiasi dengan sepuhan emas dan perak.³²

Iluminasi pada mushaf berarti hiasan naskah yang bersifat abstrak yang bertujuan untuk memperterang atau mempercerah teks yang disajikan, yaitu Al-Qur'an. Hiasan tersebut memiliki makna baik dari segi estetik (keindahan), sosial (kultural, identitas), maupun simbolis (ruhani, spiritualitas).³³ Iluminasi pada mushaf umumnya terdiri dari tiga bagian yaitu: Pertama, iluminasi dua halaman yang sama pada bagian awal, tengah, dan akhir mushaf. Iluminasi pada bagian awal mushaf berada pada surat al-Fatihah dan awal surat al-Baqarah. Iluminasi pada bagian akhir mushaf berada pada surat al-Falaq dan an-Nas. Sedangkan iluminasi pada bagian tengah mushaf terdapat perbedaan pendapat, ada yang menempatkan pada awal surat al-Isra', awal surat al-Kahf, awal juz ke 16 dan ada pula yang menempatkan pada halaman yang terdapat kata "*walyatalattaf*" yang mana secara umum dikenal sebagai pertengahan ayat. Kedua, iluminasi pada kepala-kepala surat surat yang ada di mushaf. Ketiga, iluminasi di luar kedua bagian tersebut, seperti tanda juz, *hizb*, dan lain-lain yang digambar di luar teks mushaf.³⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa iluminasi dalam sebuah naskah memiliki kedudukan yang sangat penting, iluminasi menjadi media

³² Arifin Setya Budi, "Iluminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias Pada Serat Pakuwon", *Skripsi Sarjana*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 12. https://www.researchgate.net/publication/361787967_Keindahan_Iluminasi_dan_Kaligrafi_Dalam_Manuskrip_Mushaf_Hj_Fatimah_Siti_Hartinah_Soeharto

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Lomba Nasional Iluminasi Mushaf Al-Qur'an*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2020), hlm. 4. <https://www.arsitektur.ar-raniry.ac.id/2020/10/lomba-iluminasi-mushaf-al-quran-2020.html>

³⁴ Hanifatul Asna, "Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Pangeran Diponegoro: Telaah atas Khazanah Islam era Perang Jawa", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 13 No. 2 (2019), hlm 110. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/view/6374>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estetika dan sarana eksplanasi bagi teks yang terdapat dalam naskah. Selain itu iluminasi juga dapat membantu memperjelas asal suatu naskah, karena motif setiap daerah memiliki ciri masing-masing, serta iluminasi dapat menentukan kapan suatu naskah ditulis atau disalin, sebab seniman-semiman pembuat iluminasi merupakan saksi zaman.³⁵

3. Sejarah Iluminasi

Di nusantara sendiri penulisan al-Quran diperkirakan telah muncul sekurang-kurangnya sejak sekitar akhir abad ke-13, ketika kerajaan Pasai Aceh di ujung laut Pulau Sumatera, menjadi kerajaan pesisir pertama di Nusantara yang memeluk Islam secara resmi melalui pengislaman sang raja. Kemudian teknik penyalinan Al-Quran di Indonesia dimulai dengan cara tulisan tangan. Hasilnya sangat banyak dan saat ini tersimpan di beberapa tempat seperti museum, perpustakaan, pesantren, dan sebagainya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh badan Puslitbang Lektur Keagamaan Depag RI, penemuan naskah semuanya sekitar 241 naskah mushaf, dari beberapa provinsi, diantaranya: Aceh, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa, dan lain-lain.

Mushaf kuno yang terdapat di Bayt Al-Quran dan Museum Istiqlal berjumlah 29 buah, termasuk mushaf-mushaf besar, tetapi tidak termasuk mushaf Istiqlal. Sedangkan mushaf Al-Quran kuno yang berusia lebih dari 50 tahun, ditulis di atas kertas Eropa berwatermark atau daluang, dan bertulis tangan sebanyak 22 buah.³⁶

Penyalinan mushaf kuno sejak awal di dorong oleh semangat dakwah dan mengajarkan al-Quran. Hal ini karena pada masa itu belum ada teknologi untuk penggandaan naskah dalam jumlah yang besar, semua naskah ditulis tangan. Tetapi di penghujung abad ke-19 M minat penulisan mushaf al-Quran

³⁵ Achmad Opan Safari, "Iluminasi dalam Naskah Cirebon", *Suhuf Jurnal Pengkajian Al-Quran dan Budaya*, Vol. 3, No. 2, (2010), hlm. 310. <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/suhuf/article/view/75>

³⁶ Asep Saefullah. "Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt AlQuran dan Museum Istiqlal Jakarta", *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol.5, No. 1, (2007), hlm. 44. <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf/article/view/136/120>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Indonesia semakin berkurang. Bahkan diperkirakan pembuatan seni mushaf Al-Quran mulai berhenti di awal abad 20. Metode tulisan tangan ini mulai dikembangkan lagi pada tahun 1995 sampai tahun 2011.³⁷

Dari informasi yang ditemukan, mushaf tulis tangan di Indonesia terakhir ditulis oleh Sugiyanto seorang Narapidana di Banyuwangi.³⁸ Beliau divonis Pengadilan Negeri Banyuwangi karena kasus kekerasan kepada anak dibawah umur yang dilakukannya dengan hukuman selama 6 tahun penjara. Mushaf Al-quran yang diresmikan tersebut berukuran panjang 110x80 cm, serta tebalnya 13 cm. Dalam pengakuannya, saat menulis lembar demi lembar Mushaf Al-quran Sugianto merasa seperti mendapatkan hidayah, dirinya mampu dan sukses menjalankan tugas “suci” yang di embannya dalam kurun waktu relatif cepat. Palsanya Sugianto sebelumnya tidak bisa menulis huruf hijaiyah apalagi membacanya.³⁹

4. Unsur-Unsur Iluminasi

Unsur utama dalam iluminasi yaitu ragam hias yang biasa disebut dengan istilah lain yakni ornamen.⁴⁰ Istilah ornamen berasal dari kata ornare (bahasa Latin) yang berarti menghiasi. Ornamen merupakan pola hias yang dibuat dengan digambar, dipahat, dan dicetak, untuk mendukung meningkatnya kualitas dan nilai pada suatu benda atau karya seni.

Ornamen sering kali dihubungkan dengan berbagai corak dan ragam hias yang ada. Sebagai contoh ialah motif hias tumbuh-tumbuhan, yang merupakan motif hias yang diambil dari bagian-bagian tumbuhan seperti bentuk daun, bunga dan batang, yang kemudian distilisasi menjadi bentuk hiasan yang merambat bersulur meliuk kekiri dan kekanan. Motif tumbuh-tumbuhan diterapkan secara luas sebagai ornamen yang dipahat pada batu

³⁷ Lenni Lestari, “Mushaf...”, hlm 128.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 181.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 176.

⁴⁰ Budiwiwaramulja, dkk, *Penciptaan Ragam Hias Baru Berdasar Motif- Motif Tradisional Sumatera Utara*. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012), hlm. 4.
<https://digilib.unimed.ac.id/view/creators/Budiwiwaramulja=3ADwi=3A=3A.default.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk hiasan candi, pada benda-benda pakai mulai dari yang terbuat dari tanah liat atau keramik, kain bersulam, bordir, tenun dan batik, barang-barang yang terbuat dari emas, perak, kuningan, perunggu, sampai benda-benda berukir dari kayu.⁴¹

Ragam hias hidup amat subur di kawasan Nusantara. Jarang dijumpai bidang yang kosong, semua diisi dengan semangat yang kadang-kadang tampak sangat berlebihan. Ornamen tidak saja membuat perupa menjadi dekoratif, ia menjadikan indah benda yang dikenainya sekaligus membuatnya menjadi bermakna.⁴²

Dalam konteks iluminasi, penambahan berbagai motif-motif hias kedalam iluminasi sudah banyak dijumpai, seperti dalam iluminasi pada naskah Jawa ataupun pada iluminasi mushaf Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan bahwa secara umum motif-motif flora merupakan motif yang paling dominan dan dapat dijumpai pada iluminasi semua mushaf. Motif-motif flora yang sering digunakan adalah motif bunga, sulur, lung-lungan, dan jenis tumbuhan merambat. Motif flora selalu ditampilkan dalam bentuk stilasi sehingga bentuk-bentuk hiasan selalu non realistik. Motif geometris yang sering digunakan, terdiri dari: motif belah ketupat, motif cevron (rebung) atau tumpal, lengkungan atau lingkaran, dan garis lurus.⁴³

5. Jenis-Jenis Iluminasi

Melalui motif, tema atau ide dasar sebuah ornamen dapat dikenali sebab perwujudan motif umumnya merupakan gubahan atas bentuk-bentuk di alam atau sebagai representasi alam yang kasatmata, karena itu bersifat imajinatif, bahkan karena tidak dapat dikenali kembali, gubahan-gubahan sesuatu motif kemudian disebut bentuk abstrak.

⁴¹ Ayu Kartini, *Analisis Penerapan Ornamen Bernuansa Melayu Ditinjau Dari Bentuk Dan Warna di Kota Medan*. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2014), hlm. 13. <https://digilib.unimed.ac.id/16534/>

⁴² Aryo Sunaryo, *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen* (Nusantara. Semarang: Dahara Prize, 2009), hlm. 2. https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=34991

⁴³ Muhammad Iban Syarif, *Ketika Mushaf Menjadi Indah*. (Semarang: Penerbit Ain, 2003), hlm. 95. https://perpustakaanlajnah.kemendagri.go.id/home/index.php?p=show_detail&id=9177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motif yang merupakan gubahan bentuk alam misalnya motif gunung, awan, dan pohon. Motif imajinatif misalnya motif singa bersayap dan buroq, karena keduanya merupakan makhluk khayali yang bentuknya merupakan hasil rekaan. Sementara garis-garis zigzag, berpilin atau berkait, bidang persegi atau belah ketupat dapat merupakan motif abstrak dalam suatu ornamen. Jenis-jenis ornamen Nusantara berdasarkan motif hiasnya, dapat dikelompokkan menjadi 5 macam, yaitu: (1) Motif geometris, (2) Motif manusia, (3) Motif Binatang, (4) Motif tumbuh-tumbuhan, (5) Motif benda-benda alam, dan (6) Motif benda-benda teknologis dan kaligrafi.⁴⁴

6. Mushaf Al-Qur'an Beriluminasi di Indonesia

Mushaf-mushaf di Indonesia memiliki pola pokok dan ragam hias iluminasi yang sangat beragam yang dipengaruhi oleh kekayaan ragam hias masing-masing wilayah budaya.⁴⁵

Setiap iluminasi maupun dekorasi dan hiasan-hiasan yang terdapat pada mushaf Al-Qur'an memiliki nilai filosofis. Salah satu ciri khas iluminasi mushaf Indonesia adalah corak floral, tumbuh-tumbuhan, dan khas kedaerahan yang muncul pada setiap mushaf.⁴⁶ Berikut ini adalah beberapa contoh mushaf kuno dan kontemporer Indonesia yang memiliki iluminasi indah, antara lain:

a. Mushaf Lalino Bima

Mushaf Lalino Bima merupakan mushaf wakaf dari keluarga Kesultanan Bima Nusa Tenggara Barat (NTB). Mushaf ini lengkap 30 juz dan kondisinya masih baik. Mushaf ini ditulis di atas kertas Eropa dengan tanda air JOHN HAYES 1815. Sistem penulisan mushaf ini menggunakan sistem pojok. Hiasan mushaf ini terdapat pada tiga tempat, seperti *Ummul Qur'an*, *Nisful Qur'an*, dan *Khatmul Qur'an*. Pola dasar hiasan tersebut berupa dua buah bingkai berhias yang diletakkan

⁴⁴ Aryo Sunaryo, *Ornamen...*, hlm. 16.

⁴⁵ Fadhal AR Bafadal dan Roschan Anwar. *Mushaf mushaf Kuno Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005), hlm. xi.

⁴⁶ Lenni Lestari, "Mushaf...", hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhadapan pada halaman kanan dan kiri. Bagian luar bingkai ini dihiasi dengan motif lengkungan berhias, dengan rangkaian ombak-ombak dan dedaunan yang kecil dengan warna merah, kuning, hijau, emas, dan hitam.⁴⁷

b. Mushaf Sarung Batik Cirebon

Mushaf Saru Batik Cirebon berasal dari Kesultanan Cirebon Jawa Barat. Mushaf ini ditulis di atas kertas Eropa yang memiliki watermark Pro Patria, kondisinya masih lengkap 30 juz dan dijilid ulang. Sistem penulisan mushaf ini mengalir apa adanya, akhir halaman tidak mesti diakhiri dengan akhir ayat. Pada bagian verso dari setiap folio terdapat kata alihan.⁴⁸

Hiasan mushaf ini terdapat pada *Ummul Qur'an*, *Nisful Qur'an*, dan khatmul Qur'an. Mushaf ini tergolong unik karena pada bagian tengahnya (*Nisful Qur'an*) menyerupai gambar mata tetapi diletakkan secara vertikal. Pola mata tersebut mengelilingi sebuah lingkaran, dan lingkaran tersebut mengelilingi bidang teks ayat layaknya bagian hitam mata. Di luar pola mata ini terdapat ruang kosong yang juga berbentuk oval vertikal. Di keempat pojok halaman terdapat hiasan berbentuk segitiga dengan cekungan pada garis bawahnya dan diletakkan di masing-masing sudut yang membentuk ruang kosong berbentuk oval tersebut. Fungsi hiasan yang demikian Fungsi hiasan yang demikian diduga melambangkan bahwa Allah Maha Melihat, bahkan sampai ke hal paling dalam, yaitu bagian tengah, dan hiasan ini terdapat dibagian tengah tersebut.

Sedangkan hiasan pada awal dan akhir mushaf memiliki pola yang sama, yaitu berupa dua buah bingkai berhias yang diletakkan secara berhadapan pada halaman kanan dan kiri. Bingkai teks tersebut berupa kotak tebal yang berisi hiasan motif tumbuhan, dan di ketiga sisinya

⁴⁷ Asep Saefullah, "Ragam...", hlm. 44-45.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat sayap seperti kubah masjid, yang juga berisi hiasan dan bentuk setengah lingkaran bermotif tumbuhan.

c. Mushaf Solo

Mushaf ini berasal dari Solo, kondisinya masih lengkap 30 juz. Mushaf ini ditulis di atas kertas dalung, tetapi tidak ada kolofon. Sistem penulisan mushaf ini ditulis apa adanya. Kata alihan terdapat pada setiap akhir kuras. Pada permulaan surat al-Taubah tidak terdapat basmalah, tetapi terdapat ta'awwuz. Hiasan mushaf ini hanya terdapat pada Ummul Qur'an, dan hiasannya agak sederhana memenuhi seluruh halaman.⁴⁹

B. Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan

Dalam kamus *Lisan al-'Arab*, mushaf terambil dari kata sahifah (bentuk jamaknya *ṣahaif* atau *suhuf*) yang berarti sesuatu yang bisa dijadikan tempat menulis. Dalam hal ini mushaf diartikan sebagai kumpulan suhuf (lembaran-lembaran yang belum dibukukan) yang disusun antara dua sampul kitab.⁵⁰ Mushaf juga dapat diartikan sebagai kitab atau buku.⁵¹

Sedangkan menurut istilah mushaf adalah salinan Al-Qur'an secara keseluruhan, yang mencakup teks, iluminasi, maupun aspek fisik Al-Qur'an (jenis kertas dan tinta yang dipakai, ukuran naskah, jenis sampul, penjilidan dan lain-lain).⁵² Dalam arti lainnya, mushaf dimaknai sebagai bagian dari kalamullah yang secara historis ditulis, dikumpulkan dan di jadikan dalam bentuk buku.⁵³ Kata mushaf juga bisa diartikan sebutan untuk kitab yang terhimpun di dalam dua jilid dari awal sampai akhir dengan surah serta ayat yang berurutan sebagaimana yang telah dikumpulkan di zaman khalifah Utsman bin Affan.⁵⁴

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 45.

⁵⁰ Ibn Manzur, *Lisān al-'Arab* (Beirut: Dar Sader, 1997) jilid 4, hlm. 17.

⁵¹ Fadhal AR Bafadal dan Roschan Anwar. *Mushaf...*, hlm. xi.

⁵² *Ibid.*, hlm. 3.

⁵³ Eva Nugraha, "Living Mushaf Penelusuran atas Sakralitas Penggunaan Mushaf dalam Keseharian". *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 5 (Januari 2013), hlm. 439. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31296>

⁵⁴ Afriadi Putra dkk, Laporan Penelitian LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022, Tidak Diterbitkan, hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangannya, kata mushaf terus mengalami perubahan makna, awalnya mushaf merujuk pada lembaran-lembaran biasa kemudian berubah menjadi lembaran-lembaran yang tersusun menjadi satu tulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Orang yang mula-mula memaknai mushaf sebagai kitab suci Al-Qur'an, yaitu sahabat Salim bin Ma'qil pada tahun 12 H. Pemaknaan tersebut sebagaimana yang termaktub dalam perkataannya: "*Kami menyebut di negara kami untuk naskah-naskah atau manuskrip Al-Qur'an yang dikumpulkan dan dibandel sebagai mushaf*". Perkataan Salim bin Ma'qil tersebut dijadikan inspirasi oleh Abu Bakr dalam memberi nama pada naskah-naskah Al-Qur'an yang telah dikumpulkannya yaitu "*al-Mushaf Al-Syarif*".

Adapun makna mushaf dalam tulisan ini adalah salinan al-Quran secara keseluruhan, (bukan surat-surat tertentu seperti dalam buku-buku Yasinan, Tahlilan) yang mencakup teks (nashal-Quran), iluminasi (hiasan sekitar teks), maupun aspek fisik lainnya yang tidak dikaji dalam tulisan ini, seperti jenis kertas, dan tinta yang dipakai, ukuran naskah, jenis sampul, penjilidan, dan lain-lain.

Penyalinan mushaf kuno sejak awal di dorong oleh semangat dakwah dan mengajarkan al-Quran. Hal ini karena pada masa itu belum ada teknologi untuk penggandaan naskah dalam jumlah yang besar, semua naskah dituliskan tangan. Tetapi di penghujung abad ke-19 M minat penulisan mushaf al-Quran di Indonesia semakin berkurang. Bahkan diperkirakan pembuatan seni mushaf al-Quran mulai berhenti di awal abad 20.⁵⁵

Teknik penyalinan al-Quran di Indonesia dimulai dari metode tulisan tangan. Periode ini sudah dimulai sejak abad ke-13 Masehi. Hasilnya sangat banyak dan saat ini tersimpan di beberapa museum, perpustakaan, pesantren, dan sebagainya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan badan Puslitbang Lektur Keagamaan Depag RI tahun 2003-2005.⁵⁶

⁵⁵ Lenni Lestari, "Mushaf...", hlm. 176.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teori *Rasm* Al-Qur'an

1. Pengertian *Rasm* Al-Qur'an dan *Rasm* Utsmani

a. *Rasm* Al-Qur'an

Rasm Al-Qur'an terdiri dari dua kata, yaitu *rasm* dan Al-Qur'an. Kata *rasm* berasal dari bahasa arab *rasama-yarsamu*, yang mempunyai arti menggambar atau melukis. Maksudnya adalah melukis suatu kalimat dengan merangkai huruf hijaiyyah.⁵⁷ Pendapat lain mengatakan bahwasanya *rasm* ini sebagai *atsar* (bekas), yaitu bekas tulisan dan lafadzh yang kata-katanya dilambangkan dengan menggunakan huruf hijaiyyah. Sehingga *ilmu Rasm* Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang penulisan mushaf Al-Qur'an yang dilakukan secara khusus, baik dalam penggunaan huruf yang digunakannya atau penulisan lafalnya.⁵⁸

Pada dasarnya yang menjadi penetapan *rasm* Al-Qur'an dikarenakan adanya perbedaan serius dalam cara membaca yang berada dalam salinan Al-Qur'an pada Utsman bin Affan. Dalam hal ini yang dikehendaki dengan *rasm* mushaf merupakan tulisan kalimat Al-Qur'an dan huruf yang sudah diresdikan Utsman bin Affan.⁵⁹

b. *Rasm* Utsmani

Rasm Utsmani ialah tata cara penulisan Al-Quran yang ditetapkan pada masa khalifah Utsman bin Affan. Tata cara penulisan inilah yang akhirnya dijadikan sebagai standar dalam penulisan mushaf Al-Qur'an, dan penulisan ini lebih dikenal dengan *rasm utsmani*. Sedangkan ilmu *rasm Utsmani* ialah salah satu cabang dari *ulumul quran* yang fokus membahas tentang penulisan mushaf Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan Al-Qur'an yang digunakan oleh para penulis mushaf pada masa

⁵⁷ Abdul Wajid dan Muhammad Zaini, *Pengantar...*, hlm. 29-30.

⁵⁸ Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), cet. II, hlm. 21. https://library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=7786

⁵⁹ Muhammad 'Abdul 'Adzim al-Zarqaniy, *Manahilul 'Irfan fi 'Ulumul Qur'an*, (Beirut: al-Fikr, 1988), juz I, hlm. 369. http://opac.stainponorogo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13975

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utsman bin Affan.⁶⁰ Istilah ini muncul bersamaan dengan lahirnya *mushaf Utsmani* atau mushaf yang ditulis panitia empat yang terdiri atas Zaid bin Tsabit, ‘Abdullah bin Zubair, Sa’id bin al-‘Ash dan Abdurahman bin al-Harits.⁶¹ Pemeliharaan *rasm* utsmani merupakan jaminan kuat bagi penjagaan Al-Qur’an dari pada segala perubahan dan pergantian hurufnya.⁶²

Rasm Utsmani adalah *rasm* yang telah diakui dan telah diwarisi oleh umat Islam sejak masa Utsman. Dan pemelihara *Rasm* Utsmani merupakan jaminan kuat bagi penjagaan Al-Qur’an daripada segala perubahan dan pergantian huruf-hurufnya. Dalam Syuabul Iman, al-Baihaqi mengatakan “Barangsiapa yang menulis mushaf, hendaknya ia memperhatikan bentuk *rasm* huruf-hurufnya yang mereka pakai dalam penulisan mushaf-mushaf terdahulu. Janganlah menyalahi mereka dalam hal itu dan janganlah pula mengubah apa yang mereka tulis sedikit pun. Ilmu mereka lebih banyak, lebih jujur hati dan lisannya, serta lebih dapat dipercaya daripada kita. Oleh karena itu sangat tidak pantas bagi kita untuk menyangka bahwa diri kita lebih tau dari mereka.”⁶³

2. Jenis-Jenis *Rasm*

Disiplin pola tulis huruf arab dikenal dengan tiga pola 3 jenis bentuk tulisan, diantaranya: Pertama, *rasm qiyasi/ ilma’i*, yaitu suatu pola penulisannya sesuai dengan apa yang diucapkannya. Ada pendapat yang mengatakan bahwa Al-Qur’an dengan *rasm imla’i* dapat dibenarkan, tetapi khusus bagi orang awam. Bagi para ulama atau yang memahami *rasm* Utsmani tetap wajib mempertahankan keaslian *rasm* Utsmani. Kedua. *Rasm* Utsmani, yaitu pola penulisannya sesuai dengan apa yang ditetapkan Utsman bin Affan. Demikian juga tulisan ayat-ayat Al-Qur’an dalam karya ilmiah,

⁶⁰ Fathul Amin, “Kaidah *Rasm* Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur’an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur’an.”, *Jurnal Tadris*, Vol. 14, No. 1, hlm. 82. <https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/tadris/article/view/73>

⁶¹ Subhi al-Shalih, *Mabahits fi ‘Ulumil Qur’an*, (Beirut: Darul ‘Ilmi, 1977), hlm. 83.

⁶² Manna al-Qaththan, “Pengantar Studi Ilmu al-Qur’an”, *alih bahasa oleh Aunur Rafiq ElMazni*, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 186-187. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=6625>

⁶³ *Ibid.*, hlm. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasm Utsmani mutlak diharuskan karena statusnya sudah masuk dalam kategori rujukan dan penulisannya tidak mempunyai alasan untuk mengabaikannya. Ketiga, *rasm arudi* yaitu pola penulisannya yang sesuai dengan *wazan* dalam syair-syair arab.⁶⁴

Dalam penyalinan Al-Qur'an pada umumnya ditulis menggunakan dua macam *rasm*, yaitu *rasm qiyasi* / imla'i dan *rasm utsmani*. Secara umum mayoritas Ulama menyepakati bahwasanya penyalinan Al-Qur'an sebaiknya ditulis menggunakan *rasm* Utsmani walaupun kadar kesepakatan tersebut masih diperselisihkan. Sedangkan *rasm arudi* jarang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an. Karena sesuatu yang ditulis dengan *rasm* ini haruslah mengikuti aturan syair-syair orang arab. Sedangkan itu semua tidak bisa untuk diimplementasikan ke ayat-ayat al-quran. Karena al-quran itu sendiri bukanlah syair-syair yang dibuat oleh Rasulullah, melainkan wahyu yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril.⁶⁵

3. Sejarah *Rasm* Usmani

Bangsa Arab sebelum Islam dalam tulis menulis menggunakan khat *Hijri*. Setelah datang Islam dinamakan Khat *Kufi*.⁶⁶ Sejah itu Bahasa dapat terpelihara dari kerusakan-kerusakan, karena ada kemampuan berbahasa yang tertanam dalam jiwa mereka. Pada masa khalifah Utsman bin Affan, umat Islam telah tersebar ke berbagai kepenjuru *dunia* sehingga pemeluk agama Islam bukan hanya orang-orang Arab saja. Pada saat itu muncul perdebatan tentang bacaan Al-Qur'an yang masing-masing pihak mempunyai dialek yang berbeda. Sangat di sayangkan masing-masing pihak merasa bahwa bacaan yang di gunakannya adalah yang terbaik.⁶⁷

⁶⁴ Fahrur Rozi, "Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf al-Qur'an di Dunia", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir.*, Vol. 10, No. 2, (2016), hlm. 337. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/view/4795>

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 340

⁶⁶ Subhi As-Shalih, *Mabahis Fi Ulum Al-Quran*, (Beirut: Darul Ilmi, 1988), hlm.361-362. <https://onesearch.id/Record/IOS6527.slims-6971/Description>

⁶⁷ Jaluddin As-Suyuti, *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an*, (Beirut: Darul Ma'arif, 1978). Juz 5. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=4888>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengantisipasi kesalahan dan kerusakan serta untuk memudahkan membaca Al-Qur'an bagi orang-orang awam, maka Utsman bin Affan membentuk panitia yang terdiri dari 12 orang untuk menyusun penulisan dan memperbanyak naskah Al-Qur'an. Mereka itu adalah: 1. Sa'id bin Al-As bin Sa'id bin Al-As, 2. Nafi bin Zubair bin Amr bin Naufal, 3. Zaid bin Tsabit, 4. Ubay bin ka'b, 5. Abdullah bin az-Zubair, 6. Abrur-Rahman bin Hisham, 7. Khatir bin Aflah, 8. Anas bin Malik, 9. Abdullah bin Abbas, 10. Malik bin Abi Amir, 11. Abdullah bin Umar, 12. Abdullah bin Amr bin al-As.⁶⁸ Mereka inilah yang menyusun mushaf Al-Qur'an yang kemudian di kenal dengan mushaf Utsmani, ada juga yang mengatakan bahwa panitia yang di bentuk oleh Utsman ada empat orang mereka itu adalah Zaid bin Tsabit, abdulah bin Zubair, Sa'id bin Al-As dan Abdurrahman bin Al-Harits,⁶⁹ karena di tetapkan pada masa khalifah Utsman bin Affan dan mushaf ini ditulis dengan kaidah-kaidah tertentu.

Mushaf Utsmani awalnya tidak memakai tanda baca titik dan *berharakat*, karena semata-mata didasarkan atas karakter pembacaan orang-orang Arab yang masih murni, karena mereka tidak memerlukan syakal dengan harakat dan pemberian titik.⁷⁰ Keadaan mushaf yang demikian itu bertahan sampai 40 tahun lebih lamanya hingga masa kekhalifahan Abdul Malik. Cara penulisan Al-Qur'an yang seperti ini dapat memungkinkan terjadinya berbagai kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an, khususnya bagi kaum muslimin yang hidupnya jauh dari masa kenabian. Mereka sudah berbaur antara Arab dengan orang-orang yang non-Arab atau 'Ajamiyyah. Hingga kemudian bahasa 'ajam mulai mempengaruhi kemurnian dan keaslian

⁶⁸ Al-A'zami, M.M. 'The History Of Qur'anic Text' *alih bahasa oleh Sohirin Solihin* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 99-100.
<https://onsearch.id/Record/IOS17296.slims-33484>

⁶⁹ Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia 2006), hlm. 50.

⁷⁰ Manna al-Qaththan, Pengantar..., hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Al-Qur'an.⁷¹ Menyikapi hal ini membuat para penguasa memikirkan pembuatan tanda baca, titik, dan harakat.

Para ulama berbeda pendapat tentang usaha pertama ini. banyak ulama berpendapat, orang pertama yang melakukan hal itu adalah Abu al-Aswad ad-Duali. Dialah peletak dasar-dasar kaidah Bahasa Arab pertama, atas permintaan Ali bin Abi Thalib.⁷² Sejak itu, mulailah ia bekerja dan dengan ijtihadnya ia berhasil menciptakan tanda baca *fathah* dengan menambahkan satu titik di atas huruf, tanda *kasrah* dengan menambahkan satu titik di bawah huruf, tanda *dhommah* dengan menambah satu titik di antara bagian-bagian huruf, sementara tanda sukun dengan menambahkan tanda titik dua.⁷³

Perkembangan selanjutnya terhadap *Rasm* Utsmani terjadi di masa khalifah Abdul Malik bin Marwan. Ia memerintahkan ulama besar al- Hajjaj bin Yusuf ats-Tsaqafi untuk memberikan tanda-tanda baca kepada Al-Qur'an yang kemudian distandarkan penggunaannya. Pekerjaan ini dibantu Nasr bin Ashim dan Yahya bin Ya'mur dua murid ulama besar Abu al- Aswad ad-Duali. Kedua orang ini memberikan titik pada sejumlah huruf tertentu yang mempunyai kemiripan antara satu dengan yang lainnya, seperti penambahan titik di atas huruf د sehingga menjadi huruf ذ . Penambahan titik pada huruf yang mempunyai kemiripan seperti ب ت ث dan ح ج خ . Huruf ر dibedakan dengan ز . Huruf س dibedakan dengan ش . Huruf ص dibedakan dengan ض . Huruf ع dibedakan dengan غ . Dan terakhir huruf ف dibedakan dengan ق .⁷⁴

Kemudian secara bertahap pula orang-orang mulai meletakkan nama-nama surat dan bilangan ayat, simbol-simbol yang menunjukkan kepala ayat dan tanda-tanda waqaf. Tanda waqaf lazim disimbolkan dengan م , waqaf mamnu' disimbolkan dengan لا , waqaf jaiz disimbolkan dengan ج , waqaf al-

⁷¹ Muhammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 66. <https://wpriylfjn.venayunquera.es/id/36430.html>

⁷² Manna al-Qaththan, Pengantar..., hlm. 187.

⁷³ Muhammad Nor Ichwan, Studi..., hlm. 67.

⁷⁴ Sahid, Ulum..., hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waslu aula disimbolkan dengan *صلى*, waqaf al-waqfu aula *disimbolkan* dengan *قلى*, waqaf al-mu'anaqah disimbolkan dengan dua buah titik tiga yang berada di dua tempat yang berlainan. Selanjutnya penambahan juz, tanda hizb, dan penyempurnaan lainnya.⁷⁵

Setelah itu, penyempurnaan *rasm* dalam Al-Qur'an terus berlanjut dari zaman ke zaman hingga sampai di zaman ini. Al-Qur'an yang kita lihat sekarang ini tidaklah terlepas daripada proses penyempurnaan penulisan yang panjang. Penulisan mushaf sekarang pun tidak lagi hanya dapat dilakukan di media cetak, melainkan juga dapat untuk dilakukan di media masa dengan bantuan alat-alat elektronik yang berkembang sesuai dengan *perkembangan* zaman.

4. Karakteristik *Rasm* Utsmani

Rasm 'Utsmani memiliki kaidah tertentu yang diringkas oleh para ulama menjadi enam macam sebagai bentuk yang membedakannya dengan *rasm* biasa. Keenam kaidah berikut ini merupakan bagian bentuk-bentuk ciri khas *Rasm* 'Utsmani

a. *Al-Hadzhf* (membuang, menghilangkan, atau meniadakan huruf)

- 1) Menghilangkan alif pada *ya*' nida, seperti *يَا أَيُّهَا النَّاسُ*, ha tanbih seperti *ها انتم*, kata *نا* bila seperti beriringan dengan dhair seperti *انجينكم*, lafal jalalah *الله*, kata *اله*, kata *الرحمن*, dan *سبحن*, bentuk *mutsanna* seperti *رجلان*, bentuk jamak baik *mudzakkar* atau *muannats* *المؤمنون*, dan *المؤمنات*, setiap bentuk jamak yang mengikuti pola bentuk *mudzakkar* atau *muannats* yang menyerupainya seperti *المساجد* dan *النصارى*, setiap kata yang menunjukkan bilangan seperti *ثلاث* dan pada lafal *basmalah*.
- 2) Menghilangkan huruf *ya*' pada setiap isim *manqush* yang bertanwin, seperti dari kata-kata *غَيْرَ بَاعٍ وَلَا عَادٍ* (kecuali dalam bentuk-bentuk *mutsanna*).
- 3) Menghilangkan huruf wawu ketika bergandengan dengan huruf wawu yang lain, seperti *لا يستنون*.

⁷⁵ Manna al-Qaththan, Pengantar..., hlm. 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menghilangkan huruf lam apabila di *idgham* kan dengan sejenisnya seperti الليل dan الذي, kecuali huruf tertentu.
- b. *Al-Ziyadah* (penambahan)
 - 1) Menambahkan huruf alif setelah wawu pada akhir setiap isim jama' atau yang mempunyai hukum jama' بَنُو إِسْرَائِيلَ
 - 2) Menambah alif setelah hamzah masumah (hamzah yang terletak di atas tulisan wawu), seperti تَأَلَّه تَفَنُّوْا
 - 3) Menambah huruf alif pada kata مائتين, مائة
 - 4) Menambah huruf ya' pada kalimat وَإِنِّي ذِي الْقُرْبَىٰ
- c. *Al-Hamzah*
 - 1) Salah satu kaidah berbunyi bahwa hamzah berharkat ditulis dengan huruf berharkat yang sebelumnya, contoh i'dzan ائذن dan u'tumin اوتمن kecuali huruf tertentu. Adapun hamzah yang ber-harakat, jika berada di awal kata dan bersambung dengan huruf tambahan, harus ditulis dengan alif, seperti اولوا اثيب kecuali beberapa huruf tertentu.
 - 2) Adapun apabila hamzah terletak di tengah ditulis semua dengan huruf hamzahnya. Kalau berharkat fathah dengan alif, kalau kasrah dengan ya', dan kalau dhammah dengan huruf wawu, Misalnya: سأل سئل dan تقرأه. akan tetapi, apabila huruf yang sebelum hamzah berharkat sukun, tidak ada tambahan di dalamnya, seperti الأرض
- d. *Al-Badal* (penggantian)
 - 1) Huruf alif ditulis dengan wawu sebagai penghormatan pada kata الحيوه, الصلوة, الزكوة.
 - 2) Huruf alif ditulis dengan ya' pada kata-kata لى dan أى, حتى, الى
 - 3) Huruf alif diganti dengan nun tauid khafifah pada kata إذن
 - 4) Huruf ha ta'nits ditulis dengan ta'maftuh pada kata نعمت dan juga ungkapan درجات terdapat pada surat al-Mujadalah.
- e. *Al-Washal dan al-Fashl* (penyambung dan pemisahan).
 - 1) Bila 'an ان dengan لا, penulisannya bersambung dengan terlebih dahulu menghilangkan huruf nun. Misalnya ألا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Min من bersambung dengan ما penulisannya disambung dan huruf nun pada min-nya tidak ditulis, seperti مما
 - 3) Min من yang disusul dengan man ممن (ditulis bersambung dengan menghilangkan huruf nun, sehingga menjadi ممن
 - 4) An عن yang disusul dengan man من (ditulis bersambung dengan terlebih dahulu meniadakan nun sehingga عمن
 - 5) In إن yang disusul dengan ma ما ditulis menjadi إما kecuali pada firman Allah yang berbunyi ما إن توعدون
 - 6) f. An أن yang disusul dengan ma ما ditulis bersambung dengan terlebih dahulu meniadakan nun sehingga menjadi أما.
 - 7) Kul كل yang diiringi kata ma ما ditulis dengan disambung كلما.
- f. Kata yang dapat dibaca dua bunyi.

Suatu kata yang dapat dibaca dua bunyi penulisannya, disesuaikan dengan salah satu bunyinya. Di dalam mushaf 'Utsmani, penulisan kata semacam itu ditulis dengan menghilangkan alif, misalnya مَلِكٍ يَوْمَ الدِّينِ. Ayat ini boleh dibaca dengan menetapkan alif yakni di baca panjang satu alif/dua harakat, boleh juga hanya menurut bunyi harkat (yakni dibaca satu harkat)

5. Perbedaan *Rasm Utsmani* dengan *Rasm Imla'I (Rasm Biasa)*

Selain menulis al-Qur'an dengan menggunakan *Rasm Utsmani*, ada beberapa pihak yang juga menulis Al-Qur'an dengan menggunakan *Rasm Imla'i*. *Rasm Imla'i* atau yang juga dikenal dengan nama *Rasm Qiyasi* adalah membentuk suatu lafadh yang diucap dengan menggunakan ejaan huruf. Boleh dikatakan bahwa jenis *rasm* ini merupakan kaidah asal untuk mengeja setiap perkataan.⁷⁶ Namun, penggunaan *rasm* ini tidak direkomendasikan untuk menulis ayat-ayat yang bertujuan untuk dijadikan suatu mushaf melainkan *hanya* untuk catatan pribadi saja. Karena jika seandainya penggunaan dengan *Rasm Imla'i* diperbolehkan setiap masa, maka hal ini

⁷⁶ Muhammad Fadlly bin Ismail dkk, *Perbandingan Mushaf Rasm Utsmani dan Mushaf Rasm Imla'i Menurut Perspektif Kaidah Rasm Serta Implikasi Penggunaannya*, (Malaysia: UiszaPolisas, tt), hlm. 21.

akan mengakibatkan *perubahan* mushaf dari masa ke masa. Karena kaidah-kaidah imla'i pun berbeda-beda kecenderungannya pada masa yang sama, dan bervariasi pula dalam beberapa kata di antara satu negeri dengan negeri yang lain.⁷⁷ Di antara kaidah-kaidah dan perbedaan *Rasm* Utsmani dan *Rasm* Imla'i dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁷⁸

Tabel II. 1 Perbedaan Rasm Utsmani dan Rasm Imla'i

No	Rasm Imla'i	Rasm Utsmani	Keterangan	Kaidah
1	يا ايها الناس	النَّاسُ يَا أَيُّهَا	Alif yang dibuang adalah <i>alif</i> setelah <i>ya nida</i>	Hadzfh
2	أَجْبِنَاكُمْ	أَجْبِنُكُمْ	Alif setelah <i>nun</i> dibuang karena di dalam <i>dhamir</i>	Hadzfh
3	الْحَاسِرُونَ	الْحُسِرُونَ	Alif dalam <i>jama'</i> mudzakkar salim harus dibuang	Hadzfh
4	يَدْعُو يَوْمَ	يَدْعُ يَوْمَ	Waw harus dibuang sebab bentuk <i>mufrad</i>	Hadzfh
5	وسوف يؤتي الله	وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ	Ya' di akhir kata yang bertemu dengan <i>alif lam</i> harus dibuang	Hadzfh
6	الليل	الَّيْلُ	Salah satu <i>lam</i> harus dibuang	Hadzfh

⁷⁷ Nida Mauzdati, "Pembelajaran al-Qur'an dengan Rasm Madinah dan Rasm Indonesia Pada Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah", *Tesis Magister*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019, hlm. 21, DOI: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14616>

⁷⁸ Fathul Amin, "Kaidah *Rasm* Utsmani Dalam Mushaf al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis al-Qur'an" *Jurnal Tadris*, Vol. 14, No.1, (2020), hlm. 83-85. <https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/tadris/article/view/73>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	رَهْمٌ مُلَاقُوا	رَهْمٌ مُلَاقُوا	Penambahan <i>alif</i> setelah <i>waw jama'</i>	<i>Ziyadah</i>
8	وَأُولُو الْأَرْحَامِ	وَأُولُو الْأَرْحَامِ	Penambahan <i>alif</i> setelah <i>waw jama'</i>	<i>Ziyadah</i>
9	لَنْ نَدْعُوْا	لَنْ نَدْعُوْا	Penambahan <i>alif</i> setelah <i>waw fi'il</i>	<i>Ziyadah</i>
10	بِأَيْدٍ	بِأَيْدٍ	Penambahan <i>ya</i>	<i>Ziyadah</i>
11	مَا حِينَ	حِينَمَا	Kata <i>hina</i> dan <i>ma</i> disambung	<i>Washl</i> dan <i>Fashl</i>
12	لَا أَنْ	أَلَّا	Kata <i>an</i> dan <i>laa</i> disambung	<i>Washl</i> dan <i>Fashl</i>
13	مَا وَأَنْ	وَأَمَّا	Kata <i>an</i> dan <i>ma</i> disambung	<i>Washl</i> dan <i>Fashl</i>
14	الصَّلَاةُ	الصَّلَوَةُ	Penulisan <i>alif</i> diganti dengan <i>waw</i>	<i>Badl</i>
15	الْحَيَاةُ	الْحَيَوَةُ	Penulisan <i>alif</i> diganti dengan <i>waw</i>	<i>Badl</i>

D. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen

1. Sejarah Berdirinya

Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen berlokasi di desa Salambue, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pondok Pesantren ini merupakan Lembaga Pendidikan Ilmu Agama dan pengembangan ilmu Al-Qur'an untuk mencetak santri Tahfidz yang mencintai Al-Qur'an. Dengan harapan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlakul karimah dan mencintai Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai wujud pendongkrak kualitas anak bangsa yang diharapkan oleh agama dan bangsa.⁷⁹

Yang melatarbelakangi dibangunnya pondok pesantren ini adalah kota Mandailing Natal yang terkenal dengan sebutan kota santri dan serambi Mekahnya Sumatera Utara, Negeri Beradat Taat Beribadat. Menjadi salah satu kota yang di hiasi ribuan santri dan puluhan Pondok Pesantren. Namun semua Pondok Pesantren disana lebih fokus untuk mempelajari kitab-kitab arab Gundul, sedangkan pondok pesantren yang identik dengan budaya Tahfidz Al-Qur'an belum ada. Hal tersebut menjadi alasan Ustadz Zulkarnaen selaku mudir pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah meminta pendapat baik dari keluarga dan sahabatnya untuk mendirikan pondok pesantren yang diidentik dengan Tahfidzul Qur'an. Dan hal ini mendapat respon baik dan dukungan yang luar biasa baik dari keluarga, maupun sahabat-sahabat beliau. Itulah yang melatarbelakangi nama pesantren ini disebut Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.⁸⁰

Tahun 2020 menjadi awal pembangunan Pondok *Pesantren* ini, dimana pada peletakan batu pertama dihadiri oleh Bapak Drs. H. Dahlan Hasan Nasution selaku Bupati Mandailing Natal yang menjabat hingga tahun 2021. Acara tersebut dihadiri juga ratusan ulama dan kiyai serta tokoh-tokoh agama dan ribuan masyarakat yang turut andil memeriahkan acara peletakan batu pertama pembangunan pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen tersebut.

Antusias masyarakat dan para ulama menjadi *penyokong* semangat terbesar kepada Ustadz Zulkarnaen untuk membangun dan memperjuangkan pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an ini. Hal ini juga yang ditanamkan beliau kepada para santri pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an agar selalu semangat

⁷⁹ Observasi di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen Desa Sambue, Mandailing Natal pada tanggal 8 September 2023.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Zulkarnaen Nasution selaku Mudir Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen Pada Tanggal 16 September pukul 13.00 WIB di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

dan terus berjuang sungguh-sungguh untuk selalu mencintai dan kebersamai hidupnya dengan Al-Qur'an.

Didukung juga dengan keberadaan Al-Qur'an raksasa di pondok pesantren ini menjadi motivasi bagi para santri agar lebih antusias dalam menghafal Al-Qur'an karena mereka melihat langsung hasil dari jerih payah ulama yang menulis Al-Qur'an ini dulu. Dampak dari keberadaan mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini bukan hanya pada santri saja melainkan juga kepada masyarakat yang kagum dan tersentuh ketika melihat Al-Qur'an raksasa tersebut, menjadi wasilah kepada mereka untuk memasukkan dan menyekolahkan anak-anak mereka di pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen tersebut.

2. Identitas lembaga

- a. Nama Lengkap : PPS syahrani Bariah zulkarnaen
- b. NSPP : 510012130029
- c. NPSN : 70025805
- d. Alamat
 - Jalan : Jln. Syekh Abdul Fatah
 - Desa : Salambue
 - Kecamatan : Panyabungan
 - Kabupaten : Mandailing Natal
- e. Nama Pimpinan : H. ZULKARNAEN NASUTION
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Tahun Didirikan : 2020
- h. Jumlah Rombel : 9
- i. Waktu Belajar : Pagi-Sore
- j. Status Tanah
 - tanah kepemilikan : sertifikat
 - luas tanah : 16.346 m² m

3. visi misi

- a. visi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terwujudnya siswa/ Santri yang unggul dalam prestasi, berlandaskan iman, taqwa dan berakhlak mulia”

b. misi

- 1) melaksanakan proses pembelajaran paikem
- 2) melaksanakan pengembangan sdm pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) melaksanakan peningktna dan pengembangan pembelajaran
- 4) melaksanakan inovasi dan pembelajaran
- 5) melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) melaksanakan proses belajar yang efektif dan efisien dalam rangka
- 7) melaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler
- 8) melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dan kesinambungan
- 9) melaksanakan pengembangan iman dan takwa
- 10) melaksanakan pengembangan pengelolaan organisasi madrasah
- 11) melaksanakan pengembangan pengelolaan administrasi madrasah
- 12) melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber
- 13) melaksanakan peningkatan manajemen keuangan madrasah
- 14) melaksanakan pengembangan system penilaian

4. Data Siswa Dan Tenaga Pendidikan

- a. Data Siswa Pada Tahun 2023/2024 Berjumlah 281 Siswa
- b. Tenaga Pendidik Berjumlah 18 Orang
- c. Tenaga Kependidikan Berjumlah 1 Orang
- d. status guru
 - 1) guru tetap berjumlah 18 orang
 - 2) Tata usaha berjumlah 1 orang

5. Prasarana

Tabel II. 2 Prasarana Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen

NO	GEDUNG/RUANG	JUMLAH	KONDISI	KET
1	ruang kelas	9	Baik	
2	Laboratorium	0	-	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Perpustakaan	0	-	
4	Komputer	0	-	
5	Printer	1	Baik	
6	Kesenian	0	-	
7	Masjid	1	pembangunan 50%	
8	kamar mandi/wc guru	1	Baik	
9	kamar mandi/wc siswa	3	Baik	
10	ruang guru	1	Baik	
11	ruang PIMPINAN	1	Baik	
12	ruang tamu	1	Baik	
13	ruang uks	0	-	
14	Kantin	1	Baik	

6. Sumber Dana Operasional

- a. Wakaf donator
- b. Iuran komite
- c. Dana Bos

E. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah ringkasan singkat dari penelitian atau penelitian sebelumnya tentang masalah yang akan diteliti. Tinjauan kepustakaan menunjukkan bahwa tulisan ilmiah baru berbeda dari tulisan ilmiah sebelumnya.

Penelitian dengan tema analisis mushaf tulis *tangan* yang terdapat Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah ini bukanlah suatu penelitian yang baru yang tidak memiliki pendahulu sebelumnya. Karena sejatinya penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mengenai pembahasan terhadap mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah diterbitkan dalam bentuk jurnal, skripsi, dan tesis. Penelitian-penelitian tersebut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, “Mushaf Kuno Nusantara Pulau Sumatera” oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2017. Hasil penelitian ini berupa informasi deskriptif dari beberapa manuskrip-manuskrip di seluruh Pulau Sumatera. Informasi yang disampaikan juga hanya secara garis besar mengenai manuskrip yang diteliti. Informasi tersebut berupa keadaan manuskrip, jumlah baris setiap halaman, jenis kertas yang digunakan, tanda-tanda khusus yang digunakan, ukuran manuskrip, khat, dan juga kolofon manuskrip.⁸¹ Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur’an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi, filologi dan ilmu rasm Al-Qur’an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penulis juga menambahkan pembahasan tentang estetis Al-Qur’an dan iluminasi yang dipakai dalam mushaf Al-Qur’an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

Kedua, karya Mahmud Buchari dkk, dengan judul, Al-Qur’an Al-Karim: Manuskrip Mushaf Untuk Mengenang Almh. Ibunda HJ. *Fatimah* Siti Hartinah Soeharto: salah satu manuskrip indah Nusantara abd XX dalam cetakan faksimili dari manuskrip asli tim pelaksana pembuat Al-Qur’an Mushaf Ibunda Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto, (1999),⁸² Karya ini berupa sebuah buku yang menjelaskan tentang Al-Qur’an Mushaf Al-Tin baik dari aspek sejarah penulisannya, kaligrafi dan iluminasi, serta karakteristik yang dimilikinya. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur’an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi, filologi dan ilmu rasm Al-Qur’an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak kepada objek mushaf yang menjadi fokus penelitian.

⁸¹ Tim Penulis, *Mushaf Kuno Nusantara Pulau Sumatera*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kemeterian Agama Republik Indonesia, 2017).

⁸² Mahmud Buchari dkk. “Al-Qur’an Al-Karim: Manuskrip Mushaf Untuk Mengenang Almh. Ibunda HJ. Fatimah Siti Hartinah Soeharto”, *Semiotika: Jurnal Semiotika Al-Qur’an*, Vol. 2, No. 1, (2022). <https://seamushaf.kemenag.go.id/telusuri/detail/530/al-quran-30-juz-mushaf-usuk-mengenang-alm-ibunda-hj-fatimah-siti-hartinah-soehartockb2>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, karya Kiki Ahmad Bachaki dengan judul, *Representasi Seni Nusantara dalam Iluminasi Al-Qur'an Mushaf At-Tin*, (2012)⁸³ Karya ini merupakan thesis yang membahas tentang makna visual yang tersirat dalam iluminasi Al-Qur'an Mushaf Al-tin dengan meneliti iluminasi maupun khat (tulisan) naskah Al-Qur'an Mushaf Al-Tin yang diprakarsai oleh keluarga ibunda Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas iluminasi dan ilmu rasm Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian.

Keempat, karya Desi Wulandari dengan judul, *Analisis Ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat*, (2016).⁸⁴ Karya ini merupakan skripsi yang membahas tentang unsur dan prinsip visual motif flora pada bingkai dan mahkota ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas iluminasi mushaf Al-Qur'an tulis tangan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penulis juga menambahkan pembahasan tentang ilmu *rasm* yang dipakai dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

Kelima, karya Sikha Amalia Sandia Pitaloka yang berjudul, *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)*, (2019). Karya ini merupakan skripsi yang membahas tentang karakteristik dan penaskahan manuskrip mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan dan analisis iluminasi mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan dengan meneliti salah satu dari tiga naskah Al-Qur'an Keraton Kacirebonan yang memiliki iluminasi yang unik, berbeda-beda dan warna beragam yang terdapat pada setiap awal

⁸³ Kiki Ahmad Baehaki, *Representasi Seni Nusantara dalam Iluminasi Al-Qur'an Mushaf At-Tin*, (2012).

⁸⁴ Desi Wulandari, "Analisis Ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat" *Skripsi Sarjana*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016). http://repository.upi.edu/25599/3/S_PSR_1101968_Table_of_content.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halaman permulaan surat. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur'an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi dan iluminasi Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penulis juga menambahkan pembahasan tentang ilmu *rasm* yang dipakai dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

Keenam, karya Niko Andeska, Indra Setiawan, dan Rika Wirandi dengan judul, Inventarisasi Ragam Hias Aceh Pada Iluminasi Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum di Banda Aceh, (2019),⁸⁵ Karya ini merupakan artikel yang membahas tentang karakteristik ragam hias aceh pada iluminasi beberapa mushaf Al-Qur'an koleksi Pedir Museum Banda Aceh. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur'an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi dan iluminasi Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penulis juga menambahkan pembahasan tentang ilmu *rasm* yang dipakai dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

Ketujuh, karya Asep Saefullah dengan judul, Ragam Hias Markaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta, (2017).⁸⁶ Karya ini merupakan artikel yang memaparkan gaya iluminasi yang mencerminkan keragaman dan keunikan lokal yang terdapat dalam mushaf kuno koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur'an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi dan iluminasi Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penulis juga menambahkan pembahasan tentang ilmu *rasm* yang dipakai

⁸⁵ Desi Wulandari, "Analisis Ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi di Perpustakaan Pajadai Jawa Barat Skripsi (Bandung Universitas Pendidikan Indonesia: 2016). http://repository.upi.edu/25599/3/S_PSR_1101968_Table_of_content.pdf

⁸⁶ Asep Saefullah, "Ragam Hias Mushaf Kuno Kokksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta Jurnal Lektur Keagamaan, vol. 5, no. 1, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

Kelapan, karya Wendy Hermawan, Afriadi Putra dan Wilaela dengan judul Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kerajaan Lingga di Pulau Penyengat Kepulauan Riau; Analisis Sejarah, *Rasm* dan *Qira'at*, (2023).⁸⁷ Karya ini merupakan artikel yang memaparkan karakteristik bentuk *rasm* dan *qira'at* apa yang dipakai dalam manuskrip Koleksi Pulau Penyengat, serta didalamnya juga terdapat pemaparan iluminasi yang digunakan dalam mushaf tersebut. Persamaan dari kedua peneitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur'an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi dan ilmu *rasm* Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek material yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penulis juga tidak membahas *qira'at* yang dipakai dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani BariahZulkarnaen.

Kesembilan, karya Muhamad Khabib Imdad. Dengan judul Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Tuan Sayyid Ibrahim bin Abdullah Al-Jufri: Analisis atas Pemakaian *Rasm* dan *Qiraat* (2023).⁸⁸ Karya ini merupakan artikel yang memaparkan karakteristik bentuk *rasm* dan *qira'at* apa yang dipakai dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Tuan Sayyid Ibrahim bin Abdullah Al-Jufri, serta didalamnya juga terdapat pengindikasian hukum *Tajwid* dan tanda *waqaf*. Persamaan dari kedua peneitian ini ialah sama-sama membahas Al-Qur'an tulis tangan dengan pendekatan kodikologi dan ilmu *rasm* Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini ialah skripsi ini tidak membahas seputar *qiraat* dan juga penulis menambahkan estetika iluminasi dan ornamen yang terdapat dalam mushaf ini.

⁸⁷ Wendy Hermawan dkk, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kerajaan Lingga di Pulau Penyengat Kepulauan Riau; Analisis Sejarah, *Rasm* dan *Qira'at*," *Jurnal QOF*, Vol. 7, No. 1, (2023). <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/view/994>

⁸⁸ Muhammad Khabib Imdad, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Tuan Sayyid Ibrahim bin Abdullah Al-Jufri: Analisis atas Pemakaian *Rasm* dan *Qiraat*", skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta (Surakarta: 2023). <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8078/>

Kesepuluh skripsi yang ditulis oleh mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Naufal Akram dengan judul “Analisis Qiraat Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau”.⁸⁹ Dimana dalam skripsinya, dijelaskan mengenai analisis *qira’at* pada manuskrip mushaf Al-Qur’an yang ada di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau. Juga memperkenalkan sebagian koleksi manuskrip Al-Qur’an yang dimiliki Provinsi Riau. Persamaan dua penelitian ini adalah sama-sama membahas mushaf Al-Qur’an tulis tangan dan kodekologinya. Sedangkan perbedaan dari dua penelitian ini adalah titik fokus penelitian, yakni penulis tidak membahas seputar *qira’at* melainkan estetis dan *rasm* Al-Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁹ Naufal Akram “Analisis Qiraat Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU, (Pekanbaru: 2023). <http://repository.uin-suska.ac.id/69348/>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Mushaf Al-Qur'an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen; Analisis Estetis dan Rasm Al-Qur'an yang ada di Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah ini masuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Sumber Primer yang digunakan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Selain itu penelitian ini juga memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁹⁰

Dikarenakan bahasan penelitian ini berpusat pada karakteristik mushaf yang bermuara kepada aspek kodifikasi dan penyuntingan *rasm* yang digunakan, maka pendekatan yang cocok untuk digunakan adalah; Pertama, pendekatan kodikologi yang meliputi sejarah naskah, tempat penyimpanan naskah, tempat dan waktu penyalinan naskah, perdagangan naskah, dan cara penyusunan katalog. Kedua, pendekatan tekstologi, yang mempelajari seluk-beluk teks yang antara lain meneliti penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran, dan pemahamannya. Ketiga, pendekatan ilmu estetis, yang membahas tentang seni dan keindahan, beserta tanggapan dan kepekaan manusia terhadap hal tersebut. Keempat, pendekatan ilmu *rasm* dan lain-lain.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

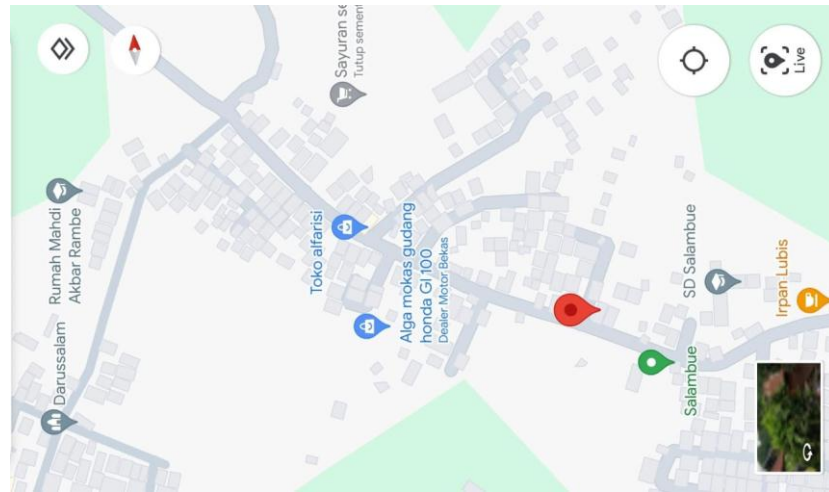
Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini adalah dimulai dari observasi awal yakni

⁹⁰ McMillan, James H, dan Sally Schumacher, *Rasearch in Education: A Conceptual Introduction*. Fifth Edition, (New York and London: Logman, 2003) terjemah oleh R. Semiawan. Bandung, Penerbit Kiblat, 2010, hlm. 48.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023 pukul 09.30 s.d pukul 12.00 WIB. Selanjutnya melakukan penelitian Kembali pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2023 pukul 09.00 s.d 14.30 WIB. Tepatnya sejak dikeluarkannya surat izin penelitian.



Gambar III 1 Peta Digital Pondok Pesantren di Desa Salambue⁹¹

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁹² Pemilihan lokasi atau *site selection* menurut Sukmadinata berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti⁹³

Tempat penelitian yang penulis ambil adalah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen, yang berada di Desa Salambue, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

⁹¹ Gambar diakses dari Google Maps pada 15 Januari 2024 pukul 21.43 WIB

⁹² Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, hlm. 52.

⁹³ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Rosdakarya, 2007, hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data menurut Sutopo terdiri dari narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, gambar, dan rekaman, serta dokumen.⁹⁴ Jadi sumber data itu menunjukkan dari mana asal informasi itu didapatkan. Pada penelitian ini terdapat dua data yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini berupa Al-Qur'an tulis tangan yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Narasumber (informan) juga merupakan sumber data penting agar Penelitian menghasilkan pemahaman simpulan yang tepat. Narasumber dalam penelitian ini diantaranya:
 - a. Pimpinan pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah Zulkarnaen
 - b. Para *asatidz* dan staf yang bekerja di pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah Zulkarnaen, sejumlah 7 orang
 - c. Santri pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah Zulkarnaen, sejumlah 2 orang
 - d. Pihak keluarga dari Syekh Sukiman selaku penerima pertama mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang diteliti, sejumlah 3 orang

Termasuk juga data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, gambar, rekaman, peristiwa dan dokumen yang ada di pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah Zulkarnaen

2. Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan

⁹⁴ Sutopo, Metodologi..., hlm. 50-54

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁹⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bahan bacaan berupa tulisan, baik dari buku, artikel, jurnal online, Al-Qur'an, tafsir, hasil penelitian, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁹⁷ Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting waktu tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang, atau beberapa aktivitas di suatu sekolah.⁹⁸ Selain itu, observasi juga bisa dilakukan untuk mengamati kejadian atau peristiwa, ruang, waktu dan urutan kegiatan, serta tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang.⁹⁹ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di pondok pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen. Karena di dalam pesantren inilah manuskrip yang menjadi objek penelitian disimpan lebih tepatnya didalam masjid Pesantren.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki tujuan, biasanya terdiri dari dua orang namun bisa lebih dari itu yang diarahkan oleh seorang

⁹⁶ *Ibid*, hlm. 93.

⁹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

⁹⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

⁹⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode...*, hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan maksud memperoleh keterangan.¹⁰⁰ Dengan demikian, pada penelitian ini wawancara dilakukan bersama dengan pengelola mushaf Al-Qur'an tulisan tangan yang ada di Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah dan juga mereka yang dinilai bisa memberikan informasi lebih terkait subjek penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.¹⁰¹ Dalam penelitian yang dilakukan ini, kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto mushaf Al-Qur'an tulisan tangan yang ada di Tahfidz Qur'an Syahroni Bariah yang merupakan objek kajian penelitian ini, dan merekam serta mencatat hasil wawancara terkait pembahasan penelitian dalam bentuk naratif dengan bahasa yang ringkas, padat, dan mudah dipahami.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami sendiri maupun orang lain.¹⁰²

Menurut Miles & Huberman ada tiga cara yang ditempuh dalam menganalisis data, yakni reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰³ Secara sistematis, ketiga teknik tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

¹⁰⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi...*, hlm. 119.

¹⁰¹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 362.

¹⁰² Zuchri Abdussamad, *Metode...*, hlm. 159.

¹⁰³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya lagi jika kembali dibutuhkan.¹⁰⁴ Untuk penelitian ini, setiap informasi terkait tentang manuskrip mushaf al-Qur'an baik berupa hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi dikelompokkan menjadi satu bagian dengan memisahkan mana data yang berguna untuk penelitian dan mana pula data yang harus dieliminasi.
2. Menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk teks deskriptif yang sistematis sehingga memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Pada proses ini, penulis akan menguraikan dan menjelaskan informasi yang telah direduksi sebelumnya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paragraf. Informasi mengenai karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an disusun secara sistematis. Begitu pula dengan informasi mengenai jenis *rasm* dan *qira'at* yang digunakan dalam manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut.
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan. Kesimpulan diambil secara bertahap mulai dari kesimpulan yang masih belum jelas hingga kesimpulan akhir yang rinci, mengakar, dan kokoh. Pada penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan deskripsi informasi yang telah dipaparkan sebelumnya. Setelah informasi dipaparkan secara rinci dan sistematis, maka kesimpulan akan bisa diambil. Teknik seperti ini disebut dengan teknik deduktif.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Mushaf Al-Qur'an tulis tangan koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen ini merupakan mushaf pribadi yang diterima oleh Syekh Sukiman, kemudian dihadiahkan kepada ustadz Zulkarnaen untuk dijaga dan diajarkan di Pesantren yang ada di Mandailing Natal Sunatera Utara. Mushaf Al-Qur'an yang berukuran raksasa ini, yakni panjang 125 cm, lebar 75 cm dan tebal 5 cm ini diletakkan di atas meja di dalam masjid Ponpes tepatnya di depan *shaf* imam. Mushaf Al-Qur'an ini disalin di atas kertas daluang serta dihiasi dengan iluminasi indah yang menambah keestetikaannya, bisa ditemukan diawal, ditengah dan diakhir mushaf. Mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini disalin dengan tiap halaman berjumlah 23 baris, selain halaman yang beriluminasi memakai 7 baris dengan jumlah halamannya sebanyak 202 halaman. Mushaf Al-Qur'an ini juga lengkap 30 juz dan masih terawat dengan baik. Mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini dikelola oleh pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.
2. Ragam hias yang terdapat dalam mushaf ini diantaranya seperti pakis yang melambangkan kita senantiasa merangkul dan melindungi antara sesama, bunga Melati melambangkan hati kita harus selalu dihiasi yang bersih tidak saling membenci dan bertengkar, motif sulur melambangkan kehidupan manusia selalu adanya hubungan berkesinambungan dan harus menghormati satu dengan lainnya. Kemudian warna hitam mengandung makna keluhuran budi dan arif bijaksana, warna merah mengandung makna keberanian, kemuliaan, semangat, membara, panas dan garang, warna putih mengandung makna suci bersih dan warna biru mengandung makna ketenangan, kelembutan, keihlasan, dan rasa kesetiaan. Iluminasi yang dihiasi dengan ragam flora mengajarkan kita untuk selalu menjaga dan melestarikan alam.

3. Adapun *rasm* yang dipakai dalam mushaf Al-Qur'an tulis tangan ini adalah dominan memakai *rasm Utsmani*. hal ini diketahui setelah melakukan pengamatan dan analisis menyesuaikan kaidah yang dirumuskan oleh imam al-Jahiz pada lafaz *hadzf* (membuang huruf) *ziyadah* (menambah huruf), *hamzah* (penulisan huruf *hamzah*), *badl* (mengganti huruf), *washl wa fashl* (bersambung atau berpisah) dan *ma fihi qira`ataani wakutiba `ala ihdaahuma* (lafaz yang memiliki dua *qiraat* jadi penulisannya bisa dengan salah satunya).

B. SARAN

Manuskrip Al-Qur'an merupakan cagar budaya yang harus dilestarikan dan menarik untuk diteliti. Indonesia juga merupakan ladangnya manuskrip tapi sayang banyak yang belum terekspos salah satunya mushaf koleksi Ponpes Syahrani Bariah ini yang belum ada meneliti sebelumnya. Dengan demikian diharapkan kepada para peneliti dan akademisi untuk melakukan kajian lebih dalam lagi dari berbagai aspek yang tidak disentuh dalam skripsi ini, seperti aspek *qiraat* yang digunakan dalam mushaf ini. Kemudian melakukan penelusuran lebih lanjut terkait sejarah perjalanan mushaf ini, agar dapat diketahui dengan jelas siapa penulis sebenarnya, apa tujuannya dan dari mana asalnya. Kemudian untuk pengelola mushaf koleksi Ponpes Syahrani Bariah ini diharapkan melakukan beberapa cara untuk menjaga pelestarian manuskrip ini seperti preservasi fisik dan kandungan isi mushaf. Juga kepada pemerintah Sumatera Utara, khususnya kab. Mandailing Natal agar turut andil dalam menjaga dan melestarikan manuskrip ini, supaya manuskrip ini bisa terjaga dan disaksikan oleh generasi selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhammad ‘Adzim al-Zarqaniy, Manahilul ‘Irfan fi ‘Ulumul Qur’an, (Beirut: Dar al-Fikr, 1988), juz I. http://opac.stainponorogo.ac.id//index.php?p=show_detail&id=13975
- ‘Abdillah, Abu Al-Bukhari. Sahih Al-Bukhari (Beirut: Dar Tuq al-Najah, Juz. 6, 1990).
- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Amad, Kiki Baehaki, Representasi Seni Nusantara dalam Iluminasi Al-Qur’an Mushaf At-Tin, (2012).
- Akbar, Ali. “Manuskrip Al-Qur’an dari Sulawesi Barat; Kajian Beberapa Aspek Kodikologi”, Suhuf: Pengkajian Al-Qur’an dan Budaya, Vol. 7. No. 1, (2014). <https://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/mutawatir/article/view/2029>
- Akbar, Ali. “Menggali Khazanah Kaligrafi Nusantara: Telaah Ragam Gaya Tulisan dalam Mushaf Kuno,” Jurnal Lektur Keagamaan, 2.1 (2004).
- Akbar, Ali. Kaidah menulis dan karya-karya master kaligrafi islam (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2012). <http://www.islamicmanuscripts.info/courses/model%20books/AliAkbar-1995-Kaligrafi/AliAkbar-1995-Kaligrafi-000-024.pdf>
- Akbar, Ali. Khazanah Mushaf Kuno Nusantara, (Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010). https://www.academia.edu/26460865/Khazanah_Mushaf_Kuno_Nusantara
- Akbar, Ali. Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005). hlm. Vii. <https://sites.unpad.ac.id/andytono/wp-content/uploads/sites/21637/2022/06/Mushaf-Kuno-Nusantara-Jawa.pdf>
- Akram, Naufal. “Analisis Qiraat Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU, (Pekanbaru: 2023). <http://repository.uin-suska.ac.id/69348/>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amin, Fathul. "Kaidah Rasm Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur'an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.", *Jurnal Tadris*, Vol. 14, No. 1, (2020).
<https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/tadris/article/view/73>
- Amin, Muhammad Suma. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an 1* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000).
- Afiatur, Luluk Rohmah. "Kajian Terhadap Rasm Dalam Naskah Mushaf Al-Qur'an Madura", *Jurnal Al-Itqan*, Vol. 4, No. 2, (2018), pp. 27-54..
<https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/download/683/70/179>
- Ana, Hanifatul. "Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Pangeran Diponegoro: Telaah atas Khazanah Islam era Perang Jawa", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 13 No. 2 (2019).
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/view/6374>
- Buchari, Mahmud dkk. "Al-Qur'an Al-Karim: Manuskrip Mushaf Untuk Mengenang Almh. Ibunda Hj. Fatimah Siti Hartinah Socharto", *Semiotika: Jurnal Semiotika Al-Qur'an*, Vol. 2, No. 1, (2022).
<https://seamushaf.kemenag.go.id/telusuri/detail/530/al-quran-30-juz-mushaf-untuk-mengenang-alm-ibunda-hj-fatimah-siti-hartinah-soehartockb2>
- Budi, Alan Kusuma. *Konsep Keindahan Dalam Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr* (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2020).
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6193/1/Skripsi%20Alan%20Budi%20Kusuma%20PDF.pdf>
- Budiwiramulja, dkk. *Penciptaan Ragam Hias Baru Berdasar Motif- Motif Tradisional Sumatera Utara*. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012).
<http://digilib.unimed.ac.id/view/creators/Budiwiramulja=3ADwi=3A=3A.default.html>
- Cahya, Tio Sadewa, "Rubrikasi Dalam Naskah Serat Rama (Pb A.243/L291) Koleksi Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta", *Jurnal Jumentara*, Vol. 10 No. 2, (2019), pp. 225-242.
<https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/1405>
- Dola, Fakhrun dkk. "The Phenomenon of al-Hazf in the Qur'an: An Analysis of the Rasm Rule in Surah Ali-Imran", *Journal of Foreign Language*, Vol. 1 No. 1, (April 2022), pp. 20- 30. DOI:
<https://doi.org/10.58194/eloquence.v1i1.172>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Pribadi yang diambil di masjid Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen pada tanggal 16 September 2023.

Fadlly, Muhammad bin Ismail dkk. tt. Perbandingan Mushaf Rasm Utsmani dan Mushaf Rasm Imla`i Menurut Perspektif Kaidah Rasm Serta Implikasi Penggunaannya, Malaysia: Unisza-Polisas.

Faizin, Hamam. Sejarah Pencetakan Al-Qur'an (Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012).

Faruqi, Umar. Muhammad Syafrifuddin terhadap ayat-ayat Al-Qur'an (Tesis: IAIN Palangka Raya, 2019). <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2152/>

Fathu, M. El Rahman Awing. "Hamzah Qath'i dan Hamzah Washl Dalam QS. Al-Baqarah (Tinjauan Kaidah Imla terhadap Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia), Tesis Magister, (Makassar: UIN Alauddin, 2018). [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/creators/Awing=3AM=2E Fathu El Rahman=3A=3A.html](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/creators/Awing=3AM=2E+Fathu+El+Rahman=3A=3A.html)

Fathurahman, Oman. Filologi Indonesia: Teori dan Metode, (Jakarta: Kencana, 2015).

Febriandi, Tri Amrulloh. "Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ibrahim Ghazali", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (Surabaya: 2021). https://eprints.walisongo.ac.id/17653/1/1804026091_Uli%20Chofifah_Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20Uli%20Chofifah.pdf

Gambar diakses dari Google Maps pada 15 Januari 2024 pukul 21.43 WIB

Ghozali, Ahmad Syafi'i Masbukin. "Kaligrafi dan Peradapan Islam Sejarah Dan Pengaruhnya Bagi Kebudayaan Islam Di Nusantara" Nusantara: Jurnal for Southeast Asian Islamic Studies, Vol.17, No.2 (2021). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/nusantara/article/view/16300>

Gasmian, Islah. "Manukrip Keagamaan di Masjid Popongani: Kajian Kodikologi dan Pemetaan Isi". Dinika: Academic Journal of Islamic Studies, Vol. 4, No.2 (2019). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/dinika/article/view/2059>

Ben Hanbal, Ahmad. (Beirut: Muassasat al-Risalah, Juz. 17, 2001).

Haturrohmah, Naimmah. "Pesan-Pesan Kebudayaan Dalam Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Masjid Agung Surakarta", Skripsi Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, (Surakarta: 2023). <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6742/>

Hermansoemantri, Emuch. Identifikasi Naskah (Bandung: Fakultas Sastra, 1986).

Hermawan, Wendy dkk. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kerajaan Lingga di Pulau Penyengat Kepulauan Riau; Analisis Sejarah, Rasm dan Qira'at," Jurnal QOF, Vol. 7, No. 1, (2023).
<https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/view/994>

Ibnan, M. Syarif, Ketika Mushaf Menjadi Indah (Semarang: Aini, 2003).

Ibnan, Muhammad Syarif, Ketika Mushaf Menjadi Indah. (Semarang: Penerbit Ain, 2003).
https://perpustakaanlajnah.kemenag.go.id/home/index.php?p=show_detail&id=9177

Jaelani, Ahmad Dkk. Mushaf Kuno Nusantara, Sulawesi Dan Maluku (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2018).
https://pustakalajnah.kemenag.go.id/uploads/Mushaf_Kuno_Sulawesi.pdf

James, McMillan, H. dan Sally Schumacher. Research in Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition, (New York and London: Logman, 2003) terjemah oleh R. Semiawan. Bandung, Penerbit Kiblat, 2010.

Jinan, Mutohharun "Kaligrafi Sebagai Resepsi Estetik Islam" SUHUF: Jurnal UM Surakarta, Vol 22 No 2 (2010).
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/2251/4.%20Mutohharun.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Karja, I. Wayan. "Makna Warna", Prosiding Seminar Bali-Dwipantara Waskita 1, No. 1 (November 8, 2021). <https://e proceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw/article/view/260>

Kartini, Ayu. Analisis Penerapan Ornamen Bernuansa Melayu Ditinjau Dari Bentuk Dan Warna di Kota Medan. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2014). <http://digilib.unimed.ac.id/16534/>

Kementerian Agama Republik Indonesia, Pedoman Lomba Nasional Iluminasi Mushaf Al-Qur'an, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2020), hlm. 4. <https://www.arsitektur.ar-raniry.ac.id/2020/10/lomba-iluminasi-mushaf-al-quran-2020.html>

Khabib, Muhammad Imdad, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Tuan Sayyid Ibrahim bin Abdullah Al-Jufri: Analisis atas Pemakaian Rasm dan Qiraat", skripsi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta (Surakarta: 2023). <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8078/>

Laurens, J. M. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, penerbit PT Grasindo. 2004. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/123382/arsitektur-perilaku-manusia.html>

Lufika, Muhammad Tondi, dkk. “Nilai dan Makna Kearifan Lokal Rumah Tradisional Limas Palembang Sebagai Kriteria Masyarakat Melayu”, *Jurnal Aksitektur Langkau Betang*, Vol. 5, No.1 (2018). https://www.researchgate.net/publication/326097812_NILAI_DAN_MAKNA_KEARIFAN_LOKAL_RUMAH_TRADISIONAL_LIMAS_PALEMBANG_SEBAGAI_KRITERIA_MASYARAKAT_MELAYU

Mauizdati, Nida. “Pembelajaran al-Qur’an dengan Rasm Madinah dan Rasm Indonesia Pada Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah”, Tesis Magister, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019. DOI: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14616>

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, (1992).

Nor, Asmuni M. *Kajian Ringkas Seputar Al-Qur’an dan Rasm Utsmani*, (Serang: LPTQ Provinsi Banten, 2018).

Nor, Muhammad Ichwan, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008). <https://wpriylfjn.venayunquera.es/id/36430.html>

Nograha, Eva. “Living Mushaf Penelusuran atas Sakralitas Penggunaan Mushaf dalam Keseharian”. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 5 (Januari 2013). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31296>

Ningroho, Wahyu. “Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagaman Remaja”, *Jurnal Madarisa* Vol. 8 No. 1 (Juni 2016). <https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/download/488/452>

Observasi di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen Desa Salambue, Mandailing Natal pada tanggal 8 September 2023.

Pan, Achmad Safari. “Iuminasi dalam Naskah Cirebon”, *Suhuf Jurnal Pengkajian Al-Qur’an dan Budaya*, Vol. 3, No. 2, (2010). <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/suhuf/article/view/75>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Parmono, Kartini. “Simbolisme Batik Tradisional”, Jurnal Filsafat, Vol. 01, no. 01 (November 23, 1995). <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/31609>
- Permana, Agus Mardani. “Daluang Sebagai Alas Tulis Dalam Proses Penyebaran Islam di Nusantara”, Jurnal al-Tsaqafa, Vol. 14, No. 02 (2017). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/view/1996>
- Putra, Afriadi dkk. Laporan Penelitian LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau. (2022).
- Qadir, Abd Umar Usman Al-Hamidy. “Penulisan al-Qur’an dengan Rasm Uthmani di antara Tawqif dan Ijtihad”, Journal of Ma’alim al-Qur’an wa al-Sunnah, Vol. 14, No. 2. (2018) <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/perdikan/article/view/2506>
- Al-Qaththan, Manna. “Pengantar Studi Ilmu al-Qur’an”, alih bahasa oleh Anur Rafiq ElMazni, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2006). <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=6625>
- Qur’an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/15/9> pada 30 April 2023 jam 17.05 WIB.
- Rohmansyah, Alfian. *Teori Filologi*, (Yogyakarta: Cv. Istana Agency, 2018). https://books.google.com/books/about/TEORI_FILOLOGI_EDISI_REVISI.html?id=_tBmDwAAQBAJ
- Razi, Fahrur. “Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf al-Qur’an di Dunia”, Hermeneutik: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir., Vol. 10, No. 2, (2016). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/view/4795>
- Sadali, Ahmad dan Ahmad Rofi’i. *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000). https://library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=7786
- Seffullah, Asep. “Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt AlQuran dan Museum Istiqlal Jakarta”, Jurnal Lektur Keagamaan. Vol.5, No. 1, (2007). <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf/article/view/136/120>
- Sahroni, Merta. *Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi Tentang Seni Dan Keindahan* (Tesis: IAIN Bengkulu, 2021). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5646/>
- Al-Shalih, Subhi. *Mabahis Fi Ulum Al-Quran*, (Beirut: Darul Ilmi, 1988). <https://onsearch.id/Record/IOS6527.slims-6971/Description>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Shalih, Subhi. *Mabahits fi 'Ulumul Qur'an*, (Beirut: Darul 'Ilmi, 1977).
- Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Sarwat, Ahmad. "Karakteristik Rasm Utsmani", (Kuningan: Rumah Fiqh Publishing, tt)
- Setya, Arifin Budi, "Illuminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias Pada Serat Pakuwon", *Skripsi Sarjana*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).
https://www.researchgate.net/publication/361787967_Keindahan_Illuminasi_dan_Kaligrafi_Dalam_Manuskrip_Mushaf_Hj_Fatimah_Siti_Hartinah_Soeharto
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Sulistyorini, Dwi. *Filologi: Teori dan Penerapannya* (Malang: Madani, 2015).
- Sunaryo, Aryo. *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen (Nusantara. Semarang: Dahara Prize, 2009).*
https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=34991
- Sriani, Erma. "Eksistensi Qur'anic Centre dan Espektasi Sebagai Lokomotif Living Qur'an", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol 14 No. 1 (2018).
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/download/491/289>
- Sryana. "Upacara Adat Perkawinan Palembang", *Skripsi, Fakultas Adab, Uin Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2008).* <http://digilib.uin-suka.ac.id/2301/1/BAB%20I%2C%20V.pdf>
- Sryanto, Asep Asep Saepulloh, "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya" *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5 No. 2 (2016).
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/download/143/129>
- Ssanto, Koko. "Bentuk fungsi dan Makna Motif Batik Bungo di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Muara Bungo", *Serupa: The Journal of Art Education*, Vol. 3, No. 2 (2015).
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/5579/0>


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Stopo Metodologi Penelitian Kualitatif, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. Al-Itqan fii Uluum al-Qur'an. Kairo: Darr al- Alamiyyah
- Al-Suyuti, Jaluddin. Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an, (Beirut: Darul Ma'arif, 1978).
 Juz 5. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=4888>
- Sarifah, Eva Wardah. "Kajian Kondisi Fisik dan Seluk Beluk Pernaskahan (Kodikologi)", Jurnal Tsaqofah, Vol. 10, No. 01 (Januari-Juni 2012).
<http://repository.uinbanten.ac.id/5673/1/kajian%20kondisi%20fisik.pdf>
- Sarifah, Eva Wardah. "Preservasi dan Restorasi Naskah", Jurnal Tsaqofah, Vol. 10, No. 02, (Juli-Desember 2012).
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tsaqofah/article/download/3420/2533>
- Syihabudin, Agus "Konsep Keindahan Dalam Al Quran", Jurnal Socioteknologi, Vol. 9, No. 19, (2010). <https://media.neliti.com/media/publications/41677-none-d5942e1f.pdf>
- Tim Penulis, *Mushaf Kuno Nusantara Pulau Sumatera*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemeterian Agama Republik Indonesia, 2017).
- Tim Penyusun, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Ummah, Nafi'atul. "Analisis Penulisan Surat Yasin berdasarkan Kaidah Rasm Uthmani Dalam Al-Qur'an Kudus Cetakan 1974", Jurnal Al-Itqan, Vol. 3, No.1 (Januari-Juli 2017), pp. 92-121.
<https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/download/34/32>
- Wajid, Abdul dan Muhammad Zaini. Pengantar Ulumul Quran dan Ulumul Hadits, Banda Aceh: Pena (2016).
- Wawancara dengan Bapak Budi, anak dari Syekh Sukiman pada tanggal 19 Januari 2024 pukul 20.50 WIB. Via telepon.
- Wawancara dengan Bapak Bustanul, suami dari cucu Syekh Sukiman pada tanggal 29 November 2023 pukul 20.20 WIB. Via telepon.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Zulkarnaen Nasution selaku Mudir Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen Pada Tanggal 16 September pukul 13.00 WIB di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen.

Wawancara dengan Ibu Sri, putri dari Syekh Sukiman pada tanggal 25 November 2023 pukul 20.20 WIB. Via telepon.

Wawancara dengan ibu Winda, cucu dari Syekh Sukiman pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 16.30 WIB. Via telepon.

Wawancara dengan ustadz Mustakmar (dewan hakim dan pelatih kaliber Provinsi RIAU) pada tanggal 25 Desember 2023.

Wulandari, Desi. "Analisis Ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat" *Skripsi Sarjana*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).
http://repository.upi.edu/25599/3/S_PSR_1101968_Table_of_content.pdf

Zaini, Muhammad dan Nor Hafizah binti Mat Jusoh, "Problematika Penulisan Al-Qur'an dengan Rasm Usmani pada Al-Qur'an Cetakan Indonesia dan Malaysia", *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 5, No. 1, (January-June 2020), pp. 155-169. DOI: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/tafse>

Zulianawati, Sherley. "Illuminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia" (Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap penelitian yang berjudul “**Mushaf Al-Qur’an Tulis Tangan Koleksi Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen; Analisis Estetis Dan Rasm Al-Qur’an**” ini. Dibuatnya daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis ketika peneliti melakukan kajian langsung di tempat penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada hal penting yang seharusnya ditanyakan menjadi tertinggal atau terlupakan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam daftar ini dipersiapkan jauh sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diwawancarai hanya terkait pada rumusan masalah yang pertama yakni deksripsi keberadaan mushaf Al-Qur’an tulis tangan koleksi pondok pesantren Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen. Peneliti tidak memasukkan rumusan masalah yang kedua dan ketiga sebagai tema pertanyaan dikarenakan rumusan masalah tersebut merupakan inti pembahasan penelitian ini yang memerlukan analisis dari peneliti sendiri.

Beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Siapakah yang menulis mushaf Al-Qur’an tulis tangan yang terdapat di dalam Ponpes Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
2. Siapakah pengelola mushaf Al-Qur’an tulis tangan yang terdapat di dalam Ponpes Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
3. Bagaimana sejarah keberadaan mushaf Al-Qur’an tulis tangan yang terdapat di dalam Ponpes Tahfidz Qur’an Syahrani Bariah Zulkarnaen?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

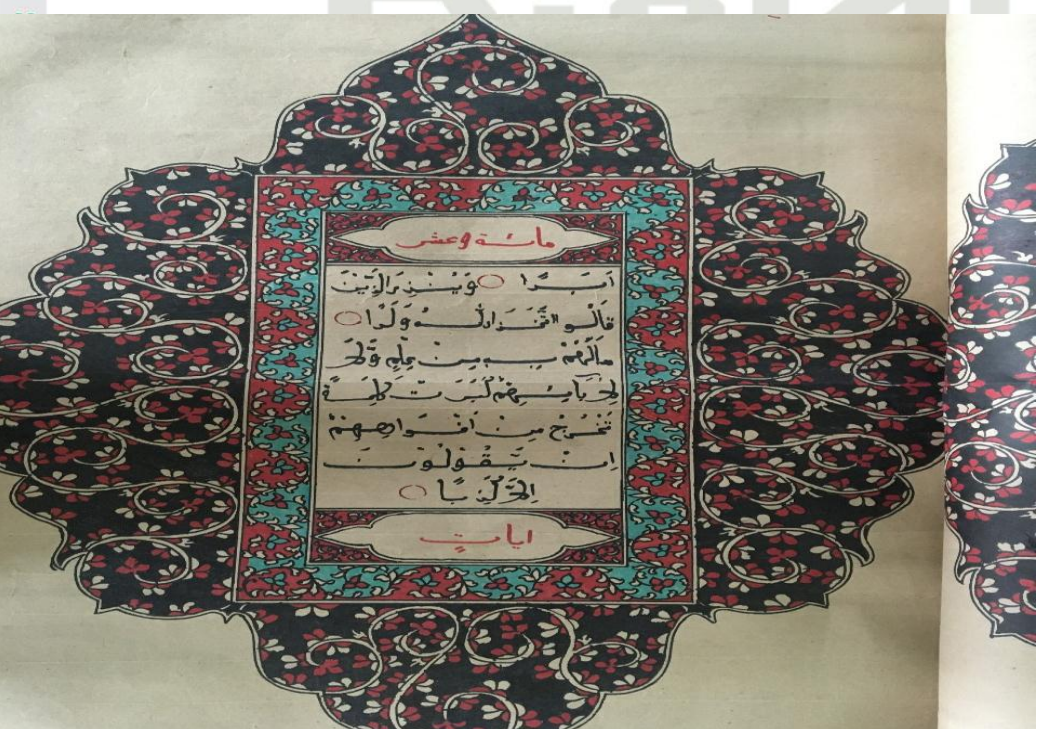
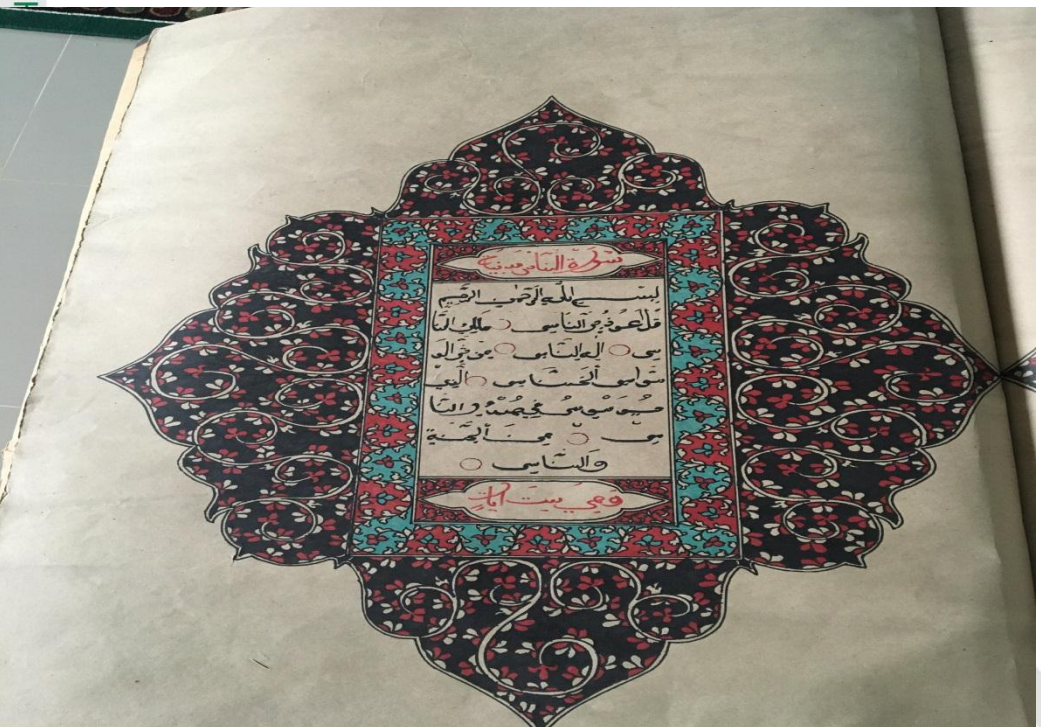
4. Bagaimana pola pemeliharaan yang digunakan oleh pengelola untuk mempertahankan eksistensi mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di dalam Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
5. Bagaimana perhatian pemerintah Provinsi Kepulauan Riau terhadap mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di dalam Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
6. Darimanakah manuskrip tersebut disalin dan adakah manuskrip lainnya yang disalin dengan berpatokan atau berpedoman dengan manuskrip tersebut?
7. Siapa sajakah peneliti atau akademisi yang pernah melakukan penelitian terhadap mushaf Al-Qur'an tulis tangan yang terdapat di dalam Ponpes Tahfidz Qur'an Syahrani Bariah Zulkarnaen?
8. Bagaimana peran mushaf Al-Qur'an tulis tangan tersebut dalam lintasan sejarah?

DOKUMENTASI MUSHAF



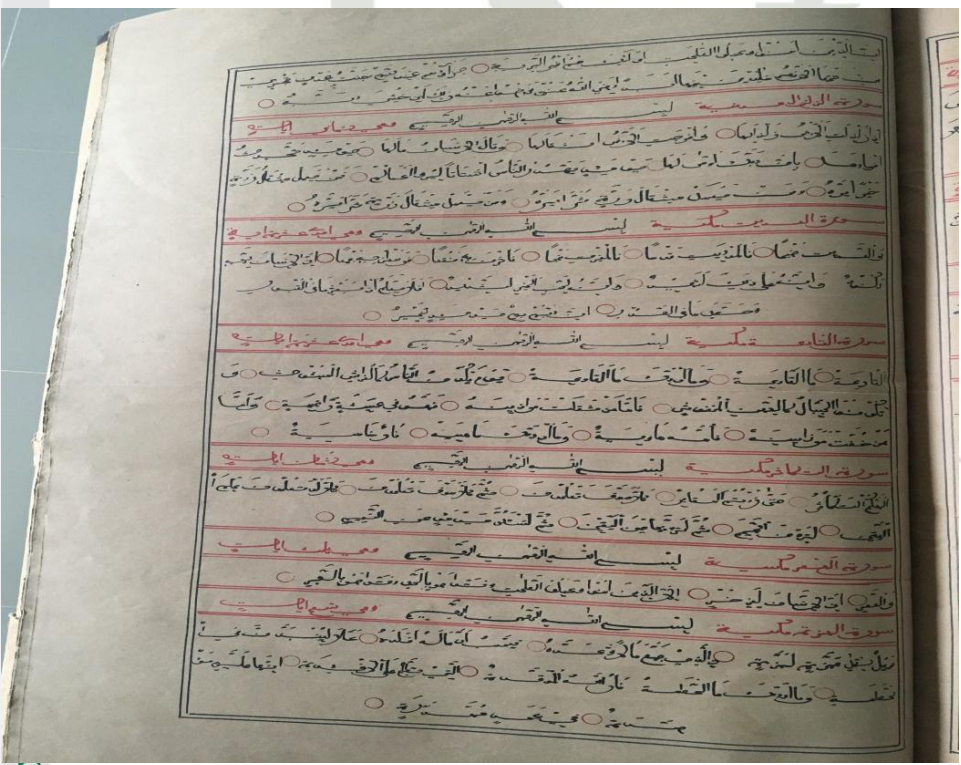
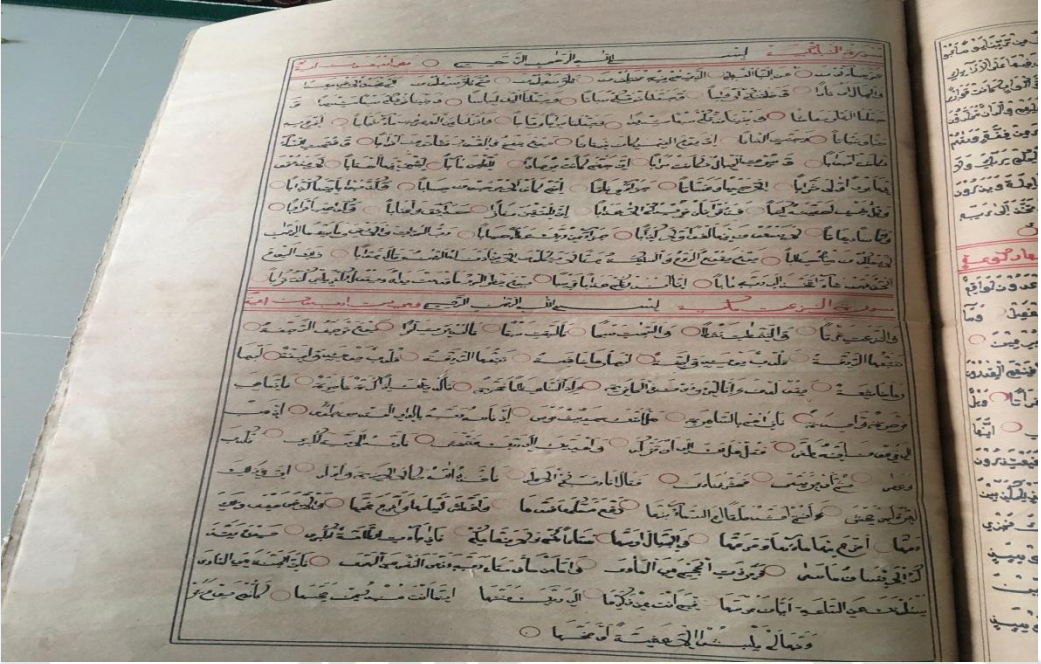
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



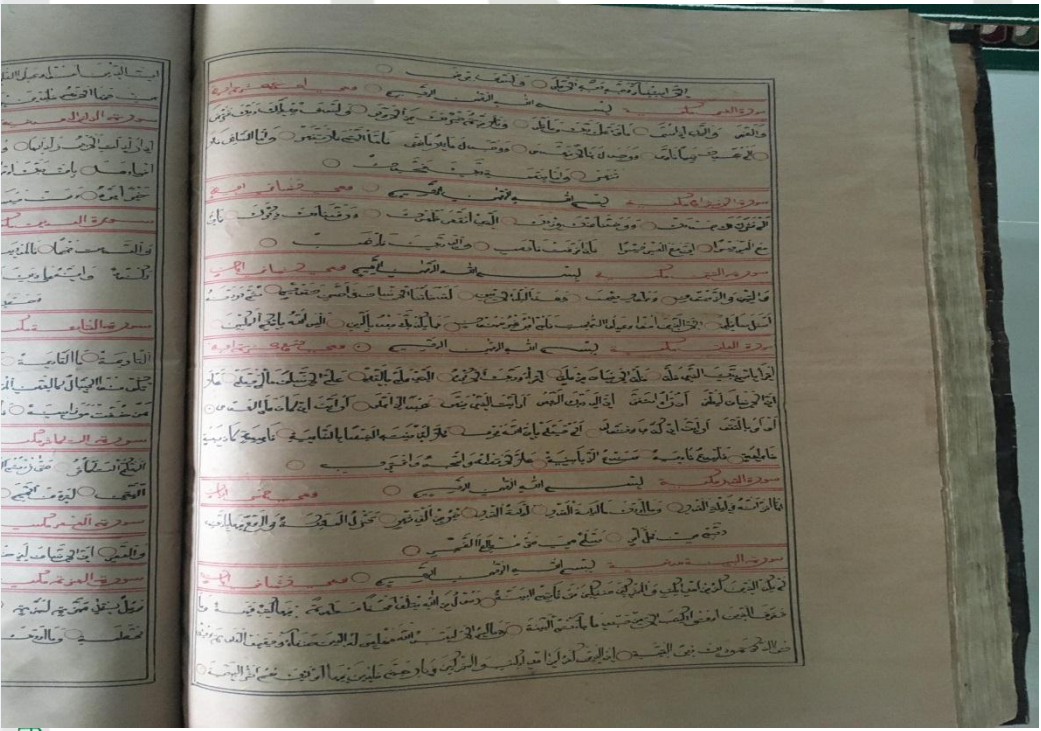
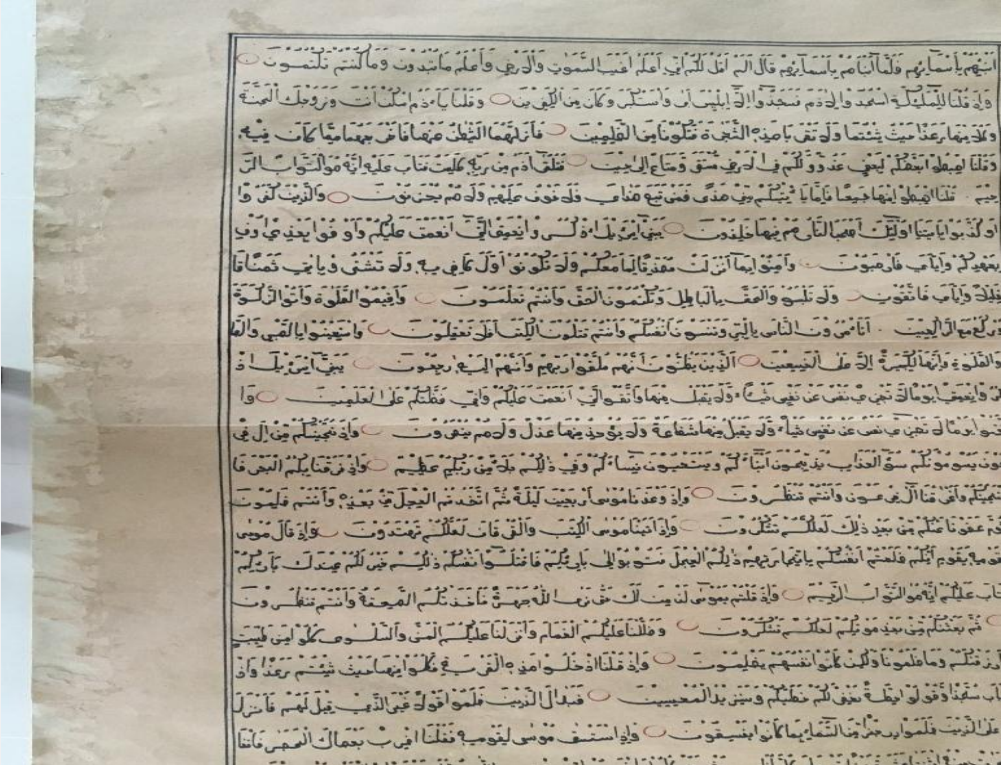
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



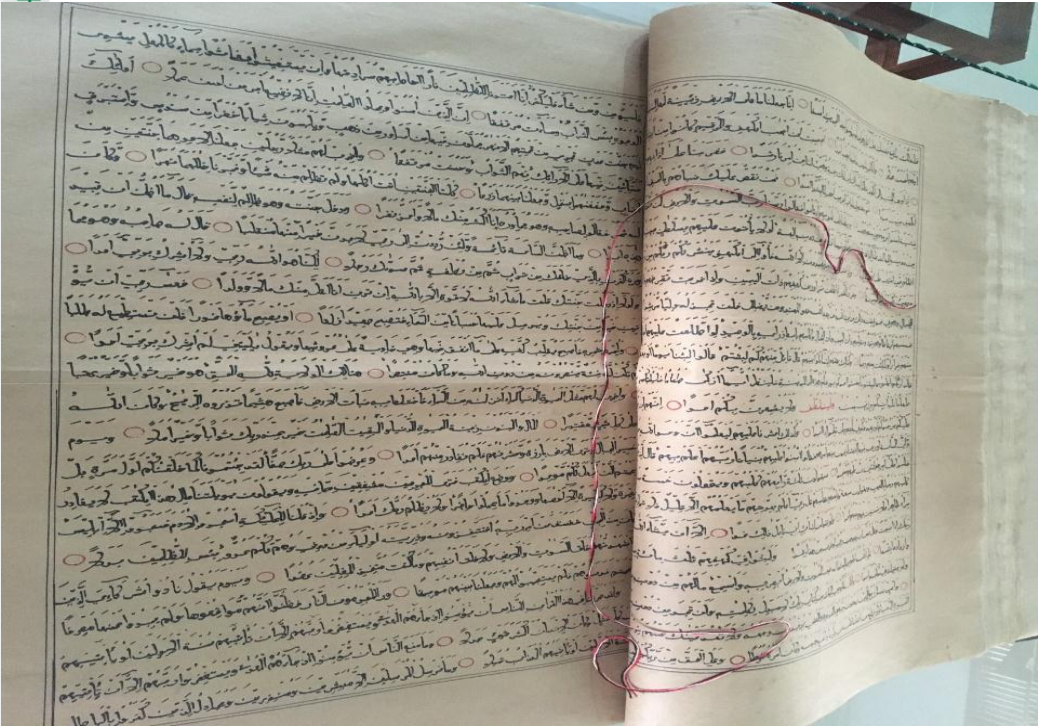
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Muslihuiddin dan Bapak Saddam (staf guru dan TU Ponpes)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pencatatan hasil penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Saleh dan Ustadz Basir (staf tenaga pendidik)



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengumpulan data kodikologi mushaf





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Alhamdi Thoib Hasibuan
 Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Tua Jae, 20 Maret 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Desa Gunung Tua Jae, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara
 Nama Orang Tua
 Ayah : Sangkot Zulkadafi Hasibuan
 Ibu : Rolianti
 Jenis Kelamin : Laki- laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 No. Handphone : 082366314011

RIWAYAT PENDIDIKAN:

2007-2013 : SDN 094 Gunung Tua
 2013-2016 : MTs Darul Ikhlas Dalan Lidang, Panyabungan
 2016-2019 : MAS Darul Ikhlas Dalan Lidang, Panyabungan
 2020- SEKARANG : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

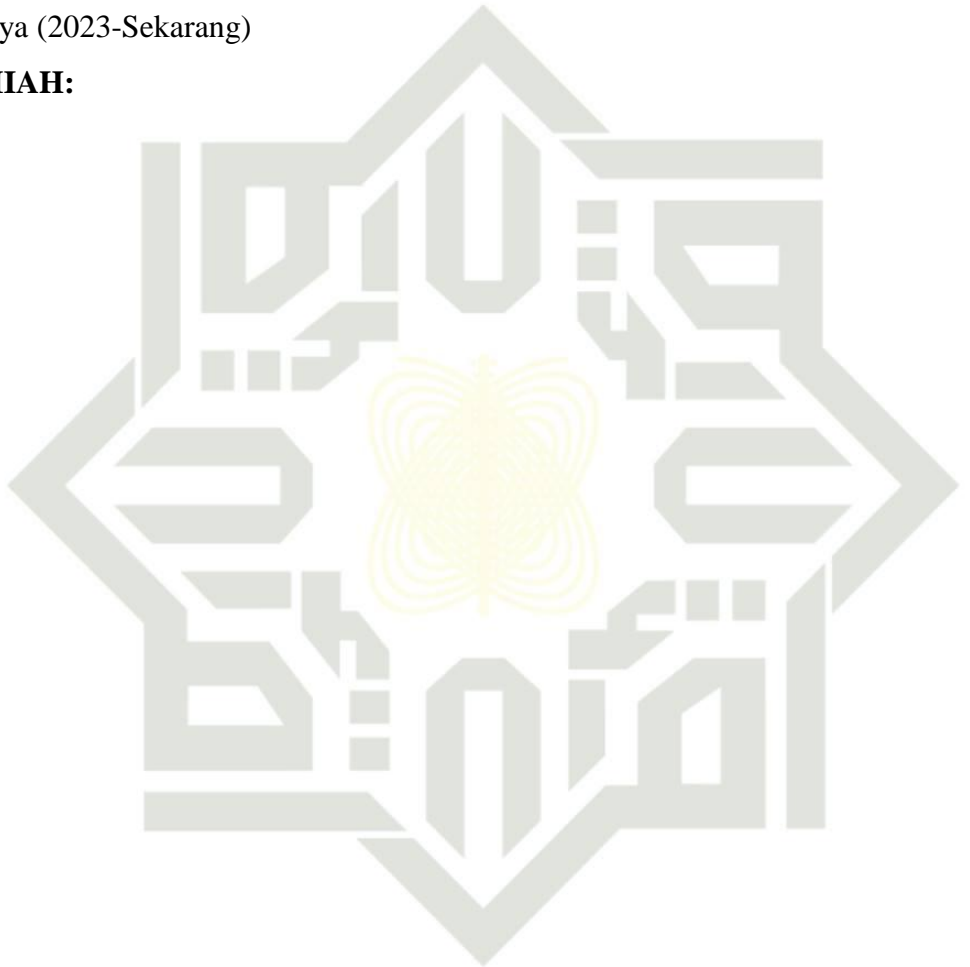
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Ketua Ikatan Pelajar Ma'had Darul Ikhlah Gunung Tua (IPMDIGUS) Sekitar (2015-2018)
2. Sekretaris Organisasi Pelajar Ma'had (OPM) Darul Ikhlah (2018-2019)
3. Penanggung Jawab Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Yaqin Desa Kubang Jaya (2023-Sekarang)

KARYA ILMIAH:



UIN SUSKA RIAU